

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA LINGKUNGAN  
TEMPAT TINGGALKU**

Penelitian Ekperimen Quasi Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar  
Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor Semester Genap  
Tahun Pelajaran 2021/2022

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



**Oleh**

**Neneng Saidah**

037118040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2022**

**BUKTI PENGESAHAN**  
**TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Nama : Neneng Saidah  
NPM : 037118040  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1		
2		
3		

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd  
NIK. 1.0410012510

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau *plagiat* dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 20 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

(Neneng Saidah)

## ABSTRAK

Neneng Saidah. 037118040. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan. Bogor. 2022. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen quasi yang dilaksanakan di SDN Sampora 01. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model *Problem Based Learning* dan kelas yang menggunakan model Konvensional. Subjek penelitian ini adalah kelas IV A dan IV B SDN Sampora 01 Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh terlihat dari perhitungan *N-Gain* model *Problem Based Learning* sebesar 62 dengan kriteria sedang dan nilai *N-Gain* model konvensional sebesar 51 dengan kriteria sedang. Sehingga *N-Gain* pada kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning* lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan model Konvensional. Peneliti juga melakukan uji normalitas dengan uji liliefors kedua sampel berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji hipotesis didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,57611 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,99714 menunjukkan  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal kelas IV di SDN Sampora 01 Kabupaten Bogor.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Model Problem Based Learning*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan curahan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku”.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode eksperimen quasi pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sampora 01 Kelurahan Cibinong Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bogor.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh orang-orang yang ikhlas dan sabar sehingga Skripsi ini bisa selesai dengan baik. Oleh sebab itu, melalui kata pengantar ini saya secara khusus ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc., selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

3. Elly Sukmanasa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan.
4. Dr. Yuyun Elizabeth, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Yuli Mulyawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Tustiyana Windiyani, M.Pd., selaku dosen wali kelas B.
7. Dumyati, A.Ag.,M.Si., selaku kepala sekolah SD Negeri Sampora 01 yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
8. Mariyanah, S.Pd., selaku guru kelas IV
9. Ayahanda Sobri dan Ibunda Siti Hamsah Cahyati tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan moril maupun materil yang tiada henti.
10. Kakakku tersayang Silvia Nurginaya yang membantu dan memberi dukungan demi kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman terbaikku Hilda Farhatu Tajkiyah, Bayu Suci Nur Cahya, Dea Apriliyanti, Bunga Shinta yang telah mendukung dan memberikan motivasi.
12. Teman-teman seperjuangan kelas B atas segala kenangannya.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, 22 Agustus 2022

Neneng Saidah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR BUKTI PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teoretik.....	7
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Tujuan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31

C. Desain Penelitian Eksperimen Quasi .....	32
D. Metode Penelitian.....	33
E. Populasi dan Sampel.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	48
I. Hipotesis Statistik.....	52
J. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	61
C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	69
<b>BAB V SIMPULAN, IMPIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan.....	71
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Desain Penelitian Eksperimen Quasi Dua Kelas .....	32
Tabel 3.3 Populasi Kelas IV SDN Sampora 01 .....	34
Tabel 3.4 Penilaian Pengetahuan .....	37
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Sebelum.....	38
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Sesudah .....	40
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas.... ..	42
Tabel 3.8 Indeks Koefisien Reliabilitas.....	43
Tabel 3.9 Indeks Kesukaran Butir Soal .....	44
Tabel 3.10 Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba .....	45
Tabel 3.11 Indeks Daya Pembeda .....	46
Tabel 3.12 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda .....	46
Tabel 3.13 Rekapitulasi Analisis Soal Pilihan Ganda .....	47
Tabel 3.14 Kriteria <i>N-Gain</i> .... ..	48
Tabel 3.15 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	53
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor <i>N-Gain</i> Kelompok Kelas Eksperimen Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> .....	55

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor <i>N-Gain</i> Kelompok Kelas Kontrol Melalui Model Konvensional .....	57
Tabel 4.3 Rekapitulasi Skor Rata-rata Kelompok Kelas Eksperimen dan Kelompok Kelas Kontrol.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Instrumen Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji t Rata-rata <i>N-Gain</i> Kelompok Kelas PBL dan Kelompok Kelas Konvensional .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian Eksperimen Quasi dengan 2 kelas.....	29
Gambar 4.1 Histrogram Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> .....	56
Gambar 4.2 Histrogram Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Konvensional .....	58
Gambar 4.3 Histogram Perbedaan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelompok Kelas <i>Problem Based Learning</i> dan Kelas Konvensional.....	60
Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan $H_0$ Pada Kelas <i>Problem Based Learning</i> dan Konvesional.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	79
Lampiran 2 Surat PraPenelitian.....	80
Lampiran 3 Surat Ujicoba Instrumen .....	81
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 5 Surat Telah Melaksanakan Prapenelitian .....	83
Lampiran 6 Surat Telah Melaksanakan Uji Instrumen .....	84
Lampiran 7 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	85
Lampiran 8 Kisi-kisi Instrumen Soal Uji Coba .....	86
Lampiran 9 Instrumen Uji Coba.....	88
Lampiran 10 Kunci Jawaban .....	99
Lampiran 11 Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen .....	100
Lampiran 12 Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen .....	101
Lampiran 13 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Instrumen.....	102
Lampiran 14 Rekapitulasi Daya Pembeda Instrumen.....	103
Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen .....	104
Lampiran 16 Perhitungan Manual .....	106
Lampiran 17 RPP Kelas Eksperimen .....	110
Lampiran 18 RPP Kelas Kontrol .....	116
Lampiran 19 Media Pembelajaran.....	122
Lampiran 20 LKPD.....	123
Lampiran 21 Rekap Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	124

Lampiran 22 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelas Eksperimen.....	125
Lampiran 23 Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	128
Lampiran 24 Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	129
Lampiran 25 Perhitungan N-Gain Kelas Kontrol .....	133
Lampiran 26 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelas Kontrol .....	134
Lampiran 27 Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	137
Lampiran 28 Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	138
Lampiran 29 Uji Homogenitas .....	142
Lampiran 30 Uji Hipotesis Nol .....	147
Lampiran 31 Tabel Distribusi Normal Z.....	150
Lampiran 32 Uji Liliefors.....	151
Lampiran 33 Nilai Distribusi F.....	152
Lampiran 34 Nilai Distribusi T.....	153
Lampiran 35 Dokumentasi.....	155
Lampiran 36 Daftar Riwayat Hidup.....	156



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Model pembelajaran sangatlah penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Hasil pembelajaran peserta didik tidak akan maksimal dalam belajarnya jika model pembelajaran yang digunakan kurang tepat dengan kata lain peserta didik kurang tertarik dalam proses belajarnya, salah satunya adalah guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang kurang variatif.

Berdasarkan fakta dilapangan banyaknya peserta didik yang kurang fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik mencapai kesuksesan dalam belajar salah satunya adalah kemampuan konsentrasi, dengan terganggunya konsentrasi menyebabkan peserta didik kurang bisa memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi sangat penting dalam belajar, maupun pada saat melaksanakan tugas-tugas.

Dari wawancara di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor. Peserta didik di kelas IV A berjumlah 35 orang peserta didik dan kelas IV B berjumlah 32 orang peserta didik yang

total keseluruhannya 67 orang peserta didik. Dapat diketahui bahwa pembelajaran di kelas IV A ada 20 peserta didik atau 57,1% yang belum mencapai KKM dan 15 atau 42,8% peserta didik yang sudah mencapai KKM. Lalu kelas IV B ada 18 atau 56,2% peserta didik yang belum mencapai KKM dan 14 atau 43,7% peserta didik yang sudah mencapai KKM. Berdasarkan informasi yang didapat, bahwa pembelajaran di kelas IV masih melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi biasa, serta dalam pembelajaran guru kurang menggunakan model dan media yang bervariasi serta kurang memberikan motivasi yang lebih terarah dalam pembelajaran, begitupun dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sehingga situasi pembelajaran seperti itu cenderung membuat peserta didik (pasif) hanya duduk, mendengarkan dan mencatat. Dengan kondisi seperti ini menyebabkan kegiatan belajar monoton, cenderung membosankan, kurang menarik perhatian peserta didik dan berimbas pada hasil belajar peserta didik. Hal ini turut mempengaruhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sebelumnya penelitian serupa telah dilakukan oleh Rofiatul Isabela (2019) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tema Cita-citaku Pada Siswa Kelas IV". Telah membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* lebih efektif dan memberi pengaruh yang positif.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Dalam model *Problem Based Learning* (PBL), kemampuan siswa dapat dioptimalkan salah satunya dengan pengamatan secara langsung dan kerja kelompok sehingga mengembangkan berfikir kritis untuk memecahkan masalah dan mendorong siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan salah satu model yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa yaitu model *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan model-model pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pembelajaran yang akan dibelajarkan, maka peneliti ini akan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Tema 8 Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku di SDN Sampora 01 Kabupaten Bogor. Model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan dari mata pelajaran. *Problem Based Learning* (PBL) diterapkan agar membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir pemecahan masalah dan keterampilan intelektual. Pada pembelajaran ini siswa berperan

aktif, guru hanya menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan memberikan bimbingan serta motivasi pada siswa. Pembelajaran berbasis masalah merupakan proses pembelajaran dimana guru memperkenankan peserta didik menemukan informasi sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pada Peserta Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022.”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang variatif dalam proses pembelajaran
2. Peserta didik belum aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Peserta didik belum diberikan media pembelajaran yang tepat
4. Hasil belajar peserta didik masih ada nilai yang dibawah KKM
5. Kondisi sarana dan prasarana sekolah dalam pembelajaran kurang memadai

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dengan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka diperlukan batasan masalah agar penelitian dapat

terfokus, terarah dan sesuai dengan sasaran yang diteliti. Dengan demikian, fokus penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh: “Pengaruh model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, dan dirumuskan masalah seperti berikut. Apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di SDN Sampora 01?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang meliputi kegunaan teoritis dan praktis:

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.
- b. Diharapkan sebagai landasan mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Guru

Dengan diberikannya alternatif model yang dapat diterapkan dengan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswam dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, tidak membosankan dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

### b. Siswa

Menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar lebih aktif pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### c. Sekolah

Sekolah dapat memperbaiki sistem pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan menambah wawasan sebagai bekal dalam mengajar.

### d. Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman baru dalam menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) di dalam kelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Kajian Teoritik**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan Pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan Pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat actual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan Pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Menurut Angela (2022) hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses kegiatan belajar dimana seseorang berhasil mempelajari suatu hal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik menyangkut pengetahuan, sikap maupun keterampilan melalui tes akhir. Nuritta (2019) menyatakan bahwa Hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menilai perubahan perilaku siswa.

Sedangkan menurut Saptono & Patta (2022) hasil belajar kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, setelah dievaluasi melalui tugas dan tes

hasil belajar tersebut dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat.

Menurut Sinar (2018) belajar adalah hasil penguasaan ilmu pengetahuan yang diwujudkan dalam bentuk perubahan perilaku yang melibatkan pembelajaran kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa.

Adapun menurut Virgiana & Wasitohadi (2016) Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh dengan mengukur proses pembelajaran dan mengukur hasil dari proses pembelajaran.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Setiap proses belajar yang telah berlangsung pasti mendapatkan hasil, namun masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Hasil belajar tersebut dapat diamati oleh guru untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik. Kaitannya dengan hasil belajar, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses belajar mengajar.

Menurut Rosma (2019) Rendahnya tingkat keberhasilan siswa bukan hanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru, tapi dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kecerdasan, bakat,

konsentrasi, motivasi, disiplin, kebugaran jasmani, dan metode pembelajaran. Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa itu sendiri, antara lain lingkungan sekolah, peralatan sekolah, teman, keluarga, dan masyarakat. Adapun menurut Yulianti (2018:209) mengatakan hasil belajar dipengaruhi oleh pengaruh internal serta eksternal, pengaruh internal peserta didik seperti kemampuan, motivasi, kemauan, kesiapan mental serta karakteristik lain yang berasal dari dalam diri. Selain itu pengaruh eksternal merupakan pengaruh yang bersumber dari luar diri peserta didik seperti strategi pembelajaran, kurikulum, lingkungan belajar dan lainnya.

Kurniawan (2017:157-158) mengemukakan dua faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar, ialah faktor internal serta eksternal. Faktor internal seperti motivasi, minat, perhatian, kebiasaan serta sikap. Sedangkan faktor eksternal seperti metode pengajaran guru, media pembelajaran serta relasi peserta didik dengan lingkungan sosial sekolah. Sedangkan menurut Surahman (2022) Faktor internal berkaitan dengan kesiapan siswa, kecerdasan, bakat, minat, perhatian dan kecacatan, dan faktor eksternal berkaitan dengan bagaimana guru menjelaskan materi yang diajarkan.

### c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Setiap peserta didik memiliki karakteristik masing-masing atau berbeda-beda dengan lainnya maupun dengan teman sebayanya yang dapat terlihat sikap, perilaku dan tingkah laku peserta didik. Terdapat jenis-jenis hasil belajar menurut Audie (2019) yaitu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotrik.

Sedangkan menurut (Nur, 2018) salah satu diantaranya adalah memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar, yaitu:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita - cita yang masing - masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.

Adapun jenis-jenis hasil belajar menurut Sukmanasa, (2016) yaitu saling berkesinambungan terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

Menurut Aliyyah (2021:58) ada macam-macam hasil belajar terdiri dari tiga aspek, yaitu diantaranya :

- 1) Pemahaman Konsep (Kognitif), kemampuan peserta didik untuk memahami, menyerap, serta menerima sebuah pelajaran atau materi yang dipelajari

2) Sikap (Afektif), sikap merupakan cakupan antara mental serta fisik secara serempak untuk bisa menerima, merespon, memberikan nilai serta memberikan karakteristik terhadap suatu nilai

3) Keterampilan proses (psikomotor), keterampilan yang mengarahkan pada pembangunan mental, fisik serta sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam individu peserta didik.

#### **d. Tujuan Hasil Belajar**

Dalam tujuan Pendidikan yang ingin dicapai yaitu aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik, aspek tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya yang tidak dapat dipisahkan karena sebagai tujuan yang hendak dicapai. Hasil belajar yang maksimal yaitu peserta didik menjadi aktif dan tidak pasif saat proses pembelajaran. Menurut Andriani & Rasto (2019) Tujuan hasil belajar merupakan sebuah patokan untuk mengukur guna mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil belajar mampu menggambarkan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik, ketercapainya guru dalam mengajar, ketercapainya pembelajaran di kelas, serta

lembaga pendidikan yang telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Asrul (2014) tujuan hasil belajar diuraikan sebagai berikut:

- 1) *Keeping track*, yaitu untuk menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itu, guru harus mengumpulkan data dan informasi dalam kurun waktu tertentu melalui berbagai jenis dan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian kemajuan belajar peserta didik.
- 2) *Checking-up*, yaitu untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru perlu melakukan penilaian untuk mengetahui bagian mana dari materi yang sudah dikuasai peserta didik dan bagian mana dari materi yang belum dikuasai.
- 3) *Finding-out*, yaitu untuk mencari, menemukan dan mendeteksi kekurangan kesalahan atau kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat dengan cepat mencari alternatif solusinya.

4) *Summing-up*, yaitu untuk menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil penyimpulan ini dapat digunakan guru untuk menyusun laporan kemajuan belajar ke berbagai pihak yang berkepentingan.

Sudjana (2016) mengungkapkan bahwa hasil tujuan belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dan untuk melihat apakah tujuan yang telah ditentukan tercapai dan pembelajaran berlangsung efektif.

**e. Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku**

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Pada kelas IV terdapat 9 tema yang akan dipelajari oleh peserta didik, setiap tema terdiri dari 3 subtema, dan setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Tema 8 Daerah tempat tinggalku terdiri dari 3 subtema, antara lain :

- 1) Lingkungan Tempat Tinggalku
- 2) Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

### 3) Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Dari ketiga subtema tersebut, peneliti memilih subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan pembelajaran 1 memuat mata pelajaran, antara lain Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Bahasa Indonesia.

Menurut Hw (2012) Lingkungan mengacu pada semua benda dan keadaan, termasuk manusia dan perilakunya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan manusia dan organisme lain. Dalam pengertian lain, lingkungan hidup diartikan sebagai kesatuan semua benda dan keadaan ruang dan makhluk hidup, termasuk manusia dan tingkah lakunya serta makhluk hidup lainnya. Definisi lingkungan ini menunjukkan ruang lingkup dan ruang lingkup lingkungan. Lingkungan dengan pengertian dan definisi tersebut tentu saja sangat sulit dan memberatkan bagi guru untuk beradaptasi dengannya dalam pembelajarannya kecuali ia memahaminya.

Menurut (Wibowo T. Tunardy, 2012) Tempat tinggalku adalah tempat di mana seseorang harus selalu hadir dalam menjalankan hak dan kewajibannya, meskipun ada saat dia benar-benar tidak bisa berada di sana. Bukan hanya orang alami yang memiliki tempat tinggal.

Kompetensi dasar yang terdapat ada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Bahasa Indonesia, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
  - a) Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
  - b) Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Kompetensi dasar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diharapkan peserta dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak serta menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, peserta didik dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.

- 2) Bahasa Indonesia
  - a) Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
  - b) Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan peserta didik dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dengan tepat serta menceritakan kembali cerita fiksi,

siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.

Dari teori diatas dapat disintesisikan bahwa hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat tinggalku adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar berupa penilaian.

## **2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

### **a. Pengertian *Problem Based Learning***

Pembelajaran yang baik di dalam kelas mampu menumbuhkan pemahaman peserta didik mengenai konsep dan menumbuhkan cara berfikir peserta didik. Terdapat beberapa model yang mampu menumbuhkan pemahaman konsep dan cara berfikir peserta didik. Salah satunya yaitu model *Problem Based Learning*, menurut (Meke et al., 2020) *Problem Based Learning* (PBL), dimana siswa mendapat kesempatan untuk memahami masalah yang diberikan terlebih dahulu. Siswa harus mampu menuangkan ide-ide abstrak mereka ke dalam representasi konkret, sehingga memudahkan mereka untuk menemukan solusi. Adapun menurut (Virgiana & Wasitohadi, 2016) pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran inovatif yang dimulai dengan memberikan siswa

suatu masalah atau topik masalah, memungkinkan siswa untuk mengalami masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan siswa bekerja sama dengan kelompok kecil untuk memecahkan masalah dan menemukan pengetahuan baru.

Sementara itu menurut Nisa & Rhosaliana (2020) *Problem based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk belajar bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Hal tersebut diperkuat oleh Rezeki (2018) *Problem Based Learning* adalah lingkungan dimana siswa belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan dasar dari mata pelajaran tersebut.

Adapun pendapat tersebut diperkuat oleh Nugraha (2018) Pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata untuk mendorong siswa belajar secara aktif dan mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri.

#### **b. Langkah-langkah Model *Problem Based Learning***

Langkah-langkah model *Problem Based Learning* menurut (Nurhayati & Angraeni, 2017) berikut ini:

- 1) Siswa memecahkan masalah
- 2) Mengatur pembelajaran siswa

- 3) Mengarahkan investigasi individu dan kelompok
- 4) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil kerja dan
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Adapun menurut Tyas (2017) Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) diperkenalkan oleh guru sebagai berikut:

- 1) Orientasi siswa terhadap masalah
- 2) Guru membimbing siswa ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa
- 3) Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dan siswa dan kelompoknya melakukan eksperimen untuk interpretasi dan pemecahan masalah
- 4) Guru membantu siswa dalam menyusun hasil eksperimen
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk mengevaluasi.

Menurut Fitra (2020) Langkah-langkah model PBL adalah dari orientasi siswa terhadap masalah, pengorganisasian pembelajaran siswa, mengarahkan penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan pekerjaan, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Selanjutnya ada langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah menurut Eismawati (2018) sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran
- 2) Siswa menerima pertanyaan
- 3) Siswa melakukan survei
- 4) Siswa menganalisis data
- 5) Siswa membuat laporan

Pernyataan tersebut diperkuat oleh (Firdaus et al., 2021)

- 1) Mengajukan pertanyaan
- 2) Menggerakkan inkuiri, dan
- 3) Langkah-langkah PBM, termasuk analisis awal, mengajukan pertanyaan pembelajaran, literasi mandiri dan pemecahan masalah kolaboratif, mengintegrasikan pengetahuan baru, mengusulkan solusi dan mengevaluasi.

### **c. Karakteristik Model *Problem Based Learning***

Karakteristik Model *Problem Based Learning* menurut (Nurhayati & Angraeni, 2017) antara lain:

- 1) Siswa harus peka terhadap lingkungan belajarnya
- 2) Simulasi masalah yang digunakan harus tidak terstruktur dan merangsang penemuan bebas (*free inquiry*)
- 3) Pembelajaran terintegrasi dalam setiap mata pelajaran

- 4) Pembelajaran harus mengembangkan kemandirian pemecahan masalah siswa
- 5) Kegiatan pemecahan masalah harus mewakili situasi nyata, dan
- 6) Penilaian harus mengungkapkan bagaimana siswa mencapai tujuan pemecahan masalah dari segi kemajuan
- 7) PBL harus menjadi landasan kurikulum bukan hanya pembelajaran. Selain itu, selama investigasi, proses pemecahan masalah yang terbaik adalah dengan membuat peta konsep dalam kelompok.

Adapun karakteristik menurut Ngalimun (2016:118) sebagai berikut:

- 1) Belajar dimulai dengan suatu masalah
- 2) Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa/mahasiswa
- 3) Mengorganisasikan pelajaran diseperti masalah, bukan diseperti disiplin ilmu
- 4) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada pelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri
- 5) Menggunakan kelompok kecil, dan
- 6) Menuntut pelajar untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja.

Menurut Normala (2016) karakteristik pendekatan PBL terdiri dari adanya permasalahan yang kongkret atau masalah yang ada di masyarakat, masalah yang ada harus dibuat semenarik mungkin agar siswa termotivasi dalam belajar, pendekatan PBL menekankan pada pembelajaran yang bersifat kolaboratif, komunikatif dan kooperatif (tim), dalam menerapkan pendekatan PBL sumber belajar tidak hanya diambil dari satu sumber belajar saja, dan pendekatan PBL mengutamakan belajar mandiri (siswa aktif), solusi yang didapat siswa dikomunikasikan di depan kelas.

Menurut Fathurrohman (2017:115) menyatakan bahwa pembelajaran terdiri dari persoalan mempunyai karakteristik-karakteristik, diantaranya:

- 1) Aktivitas belajar dimulai pada pemberian persoalan.
- 2) Persoalan yang diberikan masih berhubungan pada kehidupan nyata peserta didik.
- 3) Mengatur diskusi tentang topik persoalan, bukan bidang keahlian.
- 4) Ketika menjalankan aktivitas pembelajaran berlangsung peserta didik diberi tanggung jawab yang besar.
- 5) Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, serta bekerja sama.

- 6) Peserta didik harus menampilkan hasil karya yang sudah dibuatnya.

Menurut Wardono (2016) Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL) sebagai berikut:

- 1) proses pembelajaran harus dimulai dengan masalah yang didominasi masalah nyata
- 2) bahan dan kegiatan belajar harus memperhatikan keadaan agar dapat menarik perhatian siswa
- 3) guru adalah seorang supervisor selama proses pembelajaran;
- 4) siswa perlu diberi waktu untuk berpikir atau mengumpulkan informasi dan mengembangkan strategi untuk pemecahan masalah
- 5) tingkat kesulitan dari materi yang dipelajari tidak pada tingkat tinggi yang dapat membuat siswa putus asa
- 6) lingkungan belajar nyaman, tenang dan aman harus dibangun sehingga mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir dan menyelesaikan masalah.

#### **d. Kelebihan Model *Problem Based Learning***

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan, adapun kelebihan model PBL menurut Silvi et al., (2020) yaitu siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata, siswa memiliki kemampuan membangun

pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa.

Menurut Marsinah (2019) Keunggulan model PBL adalah menjadikan pendidikan sekolah lebih dekat dengan kehidupan di luar sekolah, menumbuhkembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara kritis dan ilmiah, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif dan teliti siswa, karena dalam proses pembelajaran, siswa Pelatihan menyoroiti masalah dari semua sisi.

Sedangkan menurut Junaidi (2020) kelebihan model *Problem Based Learning* yaitu:

- 1) Siswa lebih memahami konsep yang diajarkan karena mereka telah menemukan konsepnya sendiri.
- 2) Memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pemecahan masalah dan membantu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 3) Menanamkan pengetahuan berdasarkan skema siswa agar pembelajaran lebih bermakna.
- 4) Siswa dapat merasakan manfaat belajar karena masalah yang dipecahkan berkaitan erat dengan kehidupan nyata.

- 5) Melalui proses pembelajaran model *Problem Based Learning*, siswa dapat menangani dan memecahkan masalah dengan mahir, sehingga siswa memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah ketika menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dan kemampuan beradaptasi dengan pengetahuan baru.

Sebagai suatu model pembelajaran, *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan, menurut (Hotimah, 2020) diantaranya:

- 1) Ini menantang kemampuan mereka dan memberikan kepuasan bagi siswa ketika mereka menemukan informasi baru.
- 2) Membantu siswa bertanggung jawab atas pembelajaran mereka dan
- 3) Mengembangkan pengetahuan baru mereka tentang dunia nyata adalah bagian dari membantu mereka mentransfer pengetahuan yang mereka miliki sebagai siswa ke dunia nyata.
- 4) Mengembangkan pemikiran kritis, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan informasi baru, penting bagi siswa. PBM dapat membantu siswa melakukan evaluasi sendiri terhadap hasil dan proses pembelajaran.
- 5) Memberi siswa kesempatan untuk menggunakan pengetahuan mereka di dunia nyata

- 6) Mendorong mereka untuk terus belajar setelah mereka menyelesaikan pendidikan formal, keduanya merupakan bagian penting dari pendidikan yang baik.
- 7) Siswa dapat dengan mudah menguasai materi jika dilakukan dengan baik.

**e. Kekurangan Model *Problem Based Learning***

Model *Problem Based Learning* memiliki kekurangan, menurut Junaidi (2020), yaitu:

- 1) Menurun tingkat berpikir siswa, serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, untuk menentukan tingkat kesulitan masalah diperlukan keterampilan dan kemampuan guru.
- 2) Pembelajaran berbasis masalah membutuhkan waktu yang lama.
- 3) Mengubah kebiasaan belajar siswa, dari mendengarkan informasi guru menjadi lebih memikirkan pembelajaran pemecahan masalah, merupakan poin yang sulit bagi siswa.

Menurut Setyaningrum (2019) Model *Problem Based Learning* memiliki kekurangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa takut untuk mencoba lagi jika gagal atau memiliki minat yang rendah

- 2) Memerlukan waktu yang cukup untuk mempersiapkan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)
- 3) Siswa tidak termotivasi untuk belajar karena Belajar tanpa pemahaman. Masalah terpecahkan. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL).

Menurut Marsinah (2019) kekurangan dari model PBL adalah seringkali siswa kesulitan mengidentifikasi masalah sesuai dengan tingkat berpikir siswa, dan model PBL membutuhkan waktu lebih lama dari pembelajaran biasa, dan tidak jarang siswa menghadapi kesulitan belajar. Karena dalam pembelajaran berbasis masalah, siswa perlu belajar mencari data, menganalisis, merumuskan hipotesis, dan memecahkan masalah. Disini peran guru sangat penting dalam membantu siswa, diharapkan dapat mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Widayanti (2014) *Problem based learning* juga memiliki kelemahan, yaitu ketika siswa merasa bahwa masalah akan sulit untuk dipecahkan maka siswa akan merasa enggan untuk mencoba. Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang akan mereka pelajari, serta membutuhkan waktu cukup lama untuk persiapan

Adapun kelemahan *Problem Based Learning* menurut (Hotimah, 2020), diantaranya:

- 1) Siswa enggan mencoba ketika tidak memiliki minat atau keyakinan terhadap pembelajaran sulitnya masalah yang dipelajari.
- 2) Beberapa siswa berpikir mengapa mereka mencoba memecahkan masalah yang sedang mereka kerjakan tanpa mengetahui materi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka mereka akan mempelajari apa yang ingin mereka pelajari.

Berdasarkan teori yang dipaparkan di atas dapat disintesis bahwa model *problem based learning* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, kemudian melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* peserta didik dapat menangani dan memecahkan permasalahan dengan baik dan kritis sehingga dapat menumbuhkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis. Pembelajaran menggunakan model *problem based learning* ini diawali pada mengorientasikan peserta didik ke dalam persoalan serta diakhiri dengan melakukan analisis serta evaluasi dari proses penyelesaian persoalan yang telah dilaksanakan peserta didik.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa acuan berupa penelitian-penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang dibahas. Fandriansyah 2020 dengan judul Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Sub Tema 1 Pembelajaran 3 Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Ampenan. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $t_{hitung} 4.646 > t_{tabel} 1,761$  pada signifikansikan 5% dengan  $df = 14$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. dengan di bandingkan rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen 47,5 dan kelas kontrol 47,5 sedangkan pada tes posttest dikelas eksperimen 80 dan kelas kontrol 53,75. Maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negriku Pada Peserta Didik Kelas IV Di SDN 20 Ampenan.

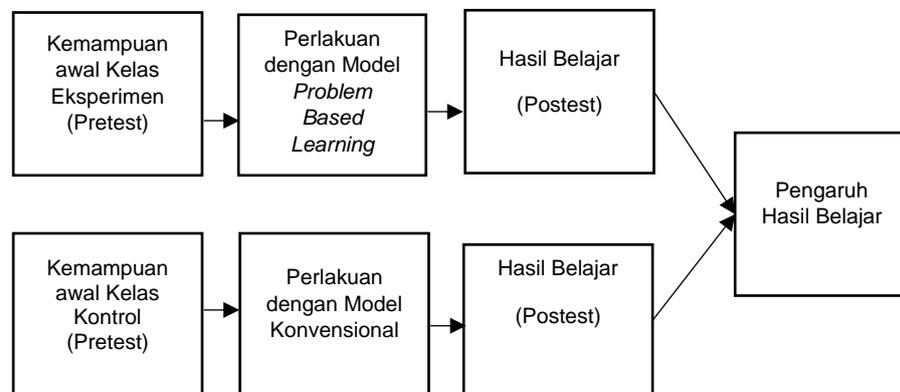
Nursavitri 2018 dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember. Hasil penelitian ini menjelaskan Uji-t menghasilkan bahwa hasil belajar siswa sebesar 3,529, ranah afektif sebesar 3,582, dan ranah psikomotorik sebesar 3,859. Skor rata-rata hasil belajara siswa pada kelas control 77,25 dan kelas eksperimen 81,70, skor rata-rata posttest ranah psikomotorik pada kelas control

84,02 dan kelas eksperimen 87,32. Yang berarti terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori yang telah menghasilkan sintesis-sintesis dan penelitian relevan maka dapat disusun kerangka berfikir berikut: Hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat tinggalku adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar berupa penilaian.

Model *Problem Based Learning* adalah mendorong siswa untuk aktif, berfikir kritis serta dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menemukan pengetahuan baru. Adapun alur penelitian kerangka berfikir eksperimen quasi di gambarkan pada gambar dibawah ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian Eksperimen Quasi**

Pertama-tama peserta didik diberikan pretest untuk memperoleh kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Learning* dan kelas kontrol menggunakan model Konvensional. Setelah masing-masing kelas diberi perlakuan, kemudian dilakukan evaluasi dengan memberikan posttest yang bertujuan untuk memperoleh kemampuan peserta didik yang akan dibandingkan dengan pretest. Setelah memperoleh besarnya peningkatan hasil dari kelas eksperimen dan kelas konvensional dibandingkan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang digunakan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir, dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

Terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal pada peserta didik kelas IV A dan IV B di Sekolah Dasar Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor. Yang beralamatkan di lingkungan Sampora RT 02 RW 09 Kelurahan Cibinong. Alasan peneliti meneliti di sekolah ini, karena di Sekolah Dasar Negeri Sampora 01 ini masih menggunakan model konvensional, model pembelajaran yang kreatif atau inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik masih jarang diterapkan di sekolah tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Sampora 01 Kabupaten Bogor, pada kelas IV A dan IV B yang akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Acara Tindakan	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1	Senin, 31 Januari 2022	08.00-10.00 WIB	Pra Penelitian	-	Sumber data/fakta: Guru Kelas
2	Senin, 23 Mei 2022	07.00-09.00 WIB	Kelas Eksperimen	35	Kolaborator 1 orang guru
3	Selasa, 24 Mei 2022	07.00-09.00 WIB	Kelas Kontrol	32	Kolaborator 1 orang guru

## C. Desain Penelitian Eksperimen Quasi

Desain penelitian Eksperimen Quasi yang dipilih adalah Desain Penelitian Eksperimen Quasi Dua Kelas.

**Tabel 3.2 Quasi Eksperimen dengan desain penelitian**

*pretest-posttest*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
KE	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
KK	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Keterangan:

KE : Kelas Eksperimen A dengan model *Problem Based Learning* (Treatment)

KK : Kelas Kontrol dengan model konvensional (*non Treatment*)

X : Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan model *Problem Based Learning*

(-) : Tidak diberikan perlakuan, tetapi diterapkan model konvensional

O<sub>1</sub> : Soal test awal (*pretest*)

O<sub>2</sub> : soal test akhir (*posttest*)

Kelompok Eksperimen (KE) diberikan perlakuan (*treatment*) dengan *treatment X* dan Kelompok Kontrol (KK) tidak diberikan perlakuan, namun menerapkan model konvensional. Kelompok eksperimen dan kelompok control diberikan *pretest* dan *posttest*.

#### **D. Metode Penelitian**

Peneliti menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode eksperimen kuasi. Metode penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas control.

Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016:114) Penelitian Quasi Experiment adalah penelitian yang mempunyai

variable control tetapi tidak dapat dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variable-variabel yang akan mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas IV SDN Sampora 01 lingkungan Sampora RT 02 RW 09 Kelurahan Cibinong tahun ajaran 2021-2022 yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas IV-A dengan jumlah siswa 35 dan Kelas IV-B berjumlah 32.

**Tabel 3.3 populasi kelas IV SD Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor**

No	Kelompok	Jumlah peserta didik	Perlakuan
1.	IV A	35	Kelas Eksperimen
2.	IV B	32	Kelas Kontrol
Jumlah		67	

### 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel adalah sebagai objek penelitian apabila populasi yang diambil banyak, sehingga populasi yang diambil akan diteliti seluruhnya maka ada yang dinamakan sampel untuk meneliti

sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar akan diselidiki atau diteliti. Dan sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah seluruh kelas IV-A yang berjumlah 35 orang dan kelas IV-B yang berjumlah 32 orang sehingga jumlahnya sebanyak 67 orang.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk melihat hasil belajar berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 21 soal dengan empat alternatif jawaban. Teknik pengumpulan data seperti penilaian *pretest* dan *posttest*.

1. Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa sebelum materi atau pelajaran diberikan.
2. Tes akhir (*posttest*) adalah tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan.

#### **G. Instrument Pengumpulan Data**

1. Variabel Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku
  - a. Definisi Konseptual

Hasil belajar subtema Lingkungan Tempat Tinggal merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengetahui lingkungan tempat tinggal setelah menyelesaikan kegiatan belajar mengajar melalui tes penilaian/evaluasi yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal yang menyebabkan perubahan tingkah laku dan proses belajar yang baik menyangkut aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Definisi Operasional

Desain penilaian hasil belajar pembelajaran pertama pada subtema Lingkungan Tempat Tinggal yang terdiri dari muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Bahasa Indonesia adalah hasil belajar peserta didik yang diterima dalam bentuk skor melalui tes awal dan tes akhir.

2. Desain penilaian hasil belajar pembelajaran pertama pada subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggal yang terdiri dari muatan pembelajaran seperti :

a) IPA

b) Bahasa Indonesia

Tema : Daerah Tempat Tinggal

Sub Tema 1 : Lingkungan Tempat Tinggal

Pembelajaran ke- : 1

Tabel 3.4 Penilaian Pengetahuan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian		
Bahasa Indonesia	3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1	Mengategorikan nama-nama tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.	Tertulis	PG
			3.9.2	Menganalisis pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi dengan tepat.	Tertulis	PG
	4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1	Menelaah informasi mengenai cerita fiksi dan ciri-cirinya dalam bentuk tulisan.	Tertulis	PG
			4.9.2	Menyimpulkan kembali cerita fiksi yang telah dibaca	Tertulis	PG
IPA	3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1	Menganalisis pengertian gaya dan gerak dengan benar.	Tertulis	PG
			3.4.2	Membuktikan perbedaan gaya dan gerak dengan tepat.	Tertulis	PG
	4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1	Membuktikan gaya dorong dan tarikan.	Tertulis	PG
			4.4.2	Menyimpulkan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	Tertulis	PG

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validasi didapatkan kisi-kisi instrument hasil penilaian hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

## 3. Kisi-kisi Penilaian Hasil Belajar

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan (Sebelum Uji Coba)**

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Ranah	No BS	Jumlah BS	Bentuk Penilaian
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mengkategorikan nama-nama tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.  3.9.2 Menganalisis pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi dengan tepat.	C6  C4	4,6,7,9,10,11,13,14,15,16,17,18,20	13	PG
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menelaah informasi mengenai cerita fiksi dan ciri-cirinya dalam bentuk tulisan.  4.9.2 Menyimpulkan cerita fiksi yang telah dibaca.	C4  C5	1,2,3,5,8,12,19	7	PG
IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menganalisis pengertian gaya dan gerak dengan benar.  3.4.2 Membuktikan perbedaan gaya dan gerak dengan tepat.	C4  C5	21,23,24,25,26,27,28,29,30,33,34,36,37,39	14	PG
	4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Membuktikan gaya dorong dan tarikan.  4.4.2 Menyimpulkan hasil	C5  C5	22,31,32,35,38,40	6	PG

		percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.				
--	--	---	--	--	--	--

Tabel 3.6 Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan (Sesudah Uji Coba)

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Ranah	No BS	Jumlah BS	Bentuk Penilaian
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mengkategorikan nama-nama tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.	C6	4,6,10,11	4	PG
		3.9.2 Menganalisis pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi dengan tepat.	C4			
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menelaah informasi mengenai cerita fiksi dan ciri-cirinya dalam bentuk tulisan.	C4	1,3,5,8	4	PG
		4.9.2 Menyimpulkan cerita fiksi yang telah dibaca.	C5			
IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menganalisis pengertian gaya dan gerak dengan benar.	C4	21,23,24,25,29,33,34,37,39	9	PG
		3.4.2 Membuktikan perbedaan gaya dan gerak dengan tepat.	C5			
	4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Membuktikan gaya dorong dan tarikan.	C5	31,32,35,38	4	PG
		4.4.2 Menyimpulkan hasil percobaan tentang hubungan	C5			

		antara gaya dan gerak.				
--	--	------------------------	--	--	--	--

Hasil belajar siswa adalah hasil yang diukur dengan skor melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) berupa kisi-kisi yang diberikan guru sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan (C1), memahami (C2) dan menerapkan (C3).

#### 4. Uji Validasi

Intrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh sebuah data (mengukur) itu valid. Valid berarti intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang harusnya diukur (Sugiyono, 2016). Untuk mengukur validitas tes objektif dengan pilihan ganda yaitu dengan menggunakan rumus korelasi biserial. Rumus korelasi biserial dapat digambarkan sebagai berikut (Arikunto, 2018:196):

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = koefisien korelasi biserial

$M_p$  = rata-rata skor dari seluruh responden yang menjawab benar bagi intern yang dicari validitasnya

$M_t$  = rerata skor total

$S_t$  = standar deviasi dari skor total proporsi

$p$  = proporsi peserta didik yang menjawab benar

$$\left( p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

$q$  = proporsi siswa yang menjawab salah ( $q = 1 - p$ )

Keterangan :

$r_{pbi \text{ hitung}} > r_{pbi \text{ tabel}} = \text{Valid}$

$r_{pbi \text{ hitung}} < r_{pbi \text{ tabel}} = \text{Tidak Valid}$

Keberhasilan uji validitas minimal 51% yang valid dari jumlah butir soal yang diuji cobakan. Pada ujicoba di kelas V SD Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor terdapat 22 butir soal yang dinyatakan valid atau sebesar (55%), invalid sebesar (45%) atau 18 butir soal dari 40 butir soal yang diujicobakan. Data butir soal yang dinyatakan valid dan invalid dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen**

Validitas Butir Soal	Nomor Butir Soal	Jumlah	Hasil (%)
Valid	1, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 21, 23, 24, 25, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39	22	55%
Invalid	2, 7, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 26, 27, 28, 30, 36, 40	18	45%
Jumlah		40	100%

## 5. Uji Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan suatu alat dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Adapun instrumen evaluasi dapat dihitung reliabilitasnya menggunakan Rumus *Kuder Richardson* dengan rumus  $KR_{20}$  Arikunto (2018:219)

$$KR_{20} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$R_{20}$  :  $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum pq$  : Jumlah hasil perkalian p dengan q

N : Banyaknya item

$S^2$  : Varians (varian skor total)

Nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$

$r_{hitung} > r_{tabel}$  = Reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$  = Tidak Reliabel

**Tabel 3.8 Indeks Koefisien Reliabilitas**

No	Indeks (konversi Nilai)	Kriteria / interpretasi
1	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
2	0,70 – 0,79	Tinggi
3	0,60 – 0,69	Sedang
4	< 0,60	Rendah

Tabel di atas menjelaskan tentang kriteria tingkat reliabilitas terhadap butir soal yang sudah diujicobakan di kelas tinggi (kelas V). Ujicoba instrumen yaitu 0,843 dengan kriteria sangat tinggi.

#### 6. Perhitungan Tingkat Kesukaran

Butir soal yang valid dapat diukur indeks kesukaran butir soal

Tim Dosen PGSD (2021:76)

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indek tingkat kesukaran

B : Banyaknya peserta didik menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Untuk mengetahui butir soal atau item soal tersebut adalah mudah, sedang atau sukar, di bawah ini diberikan klasifikasi dari indeks taraf kesukaran yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No	Interval Nilai (P)	Tingkat Kesukaran
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 1,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan analisis soal pilihan ganda, maka diperoleh hasil yang beragam dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini.

**Tabel 3.10 Tabel Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji coba**

Indeks	Makna	Jumlah Butir Soal	Hasil (%)	Nomor butir soal
0,70-1,00	Mudah	5	22,7%	4, 6, 11, 24, 38
0,30-0,70	Sedang	17	77,3 %	1, 3, 5, 8, 10, 12, 21, 23, 25, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 39
0,00-0,30	Sukar	-	-	-
Jumlah		22	100%	22

### 7. Daya Pembeda

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D : Indeks diskriminasi (daya pembeda)

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

PA = BA/JA : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = BB/JA : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

**Tabel 3.11 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda (DP)**

No	Indeks (konversi nilai)	Tingkat daya pembeda
1	$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek ( <i>poor</i> )
2	$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup ( <i>satisfactory</i> )
3	$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik ( <i>good</i> )
4	$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali ( <i>very good</i> )

Berdasarkan hasil uji coba instrumen diperoleh hasil yang beragam, berikut ini hasil klasifikasi indeks daya pembeda sebagai berikut:

**Tabel 3.12 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda**

Indeks	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal	Interpretasi DP
$0,00 < DP \leq 0,19$	1	12	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,39$	8	4, 10, 11, 23, 24, 32, 37, 38	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,69$	15	1, 5, 6, 8, 21, 23, 29, 31, 33, 34, 35, 39	Baik
$0,70 < DP \leq 0,100$	1	3	Sangat baik
Jumlah	22		

Simpulan hasil pengelolaan uji coba instrument soal pilihan ganda maka digunakan 21 butir soal.

**Tabel 3.13 Rekapitulasi Analisis Soal Pilihan Ganda**

No	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keputusan
1	Signifikan	0,843 dengan kriteria sangat tinggi	Sedang	Baik	Digunakan
3	Signifikan		Sedang	SB	Digunakan
4	Signifikan		Mudah	Cukup	Digunakan
5	Signifikan		Sedang	Baik	Digunakan
6	Signifikan		Mudah	Baik	Digunakan
8	Signifikan		Sedang	Baik	Digunakan
10	Signifikan		Sedang	Cukup	Digunakan
11	Signifikan		Mudah	Cukup	Digunakan
12	Signifikan		Sedang	Jelek	Tidak Digunakan
21	Signifikan		Sedang	Baik	Digunakan
23	Signifikan		Sedang	Cukup	Digunakan
24	Signifikan		Mudah	Cukup	Digunakan
25	Signifikan		Sedang	Baik	Digunakan
29	Signifikan		Sedang	Baik	Digunakan
31	Signifikan		Sedang	Baik	Digunakan
32	Signifikan		Sedang	Cukup	Digunakan
33	Signifikan		Sedang	Baik	Digunakan
34	Signifikan		Sedang	Baik	Digunakan
35	Signifikan		Sedang	Baik	Digunakan
37	Signifikan		Sedang	Cukup	Digunakan
38	Signifikan	Mudah	Cukup	Digunakan	
39	Signifikan	Sedang	Baik	Digunakan	

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pemberian skor pada *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan peserta didik
2. Menghitung skor *N-Gain* yang dinormalisasi

Pengolahan dan analisis data hasil tes siswa sebelum dan sesudah pembelajaran, dianalisis dengan cara membandingkan skor *pretest* dan *posttest*. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus *N-Gain*

$$N-Gain = \frac{S \text{ posttest} - S \text{ pretest}}{S \text{ maksimal} - S \text{ pretest}}$$

Keterangan:

S Pretest : Skor tes Awal

S Posttest : Skor Tes Akhir

S Maksimal : Skor Tes Maksimal

**Tabel 3.14 Kriteria N-Gain**

No	Nilai ( <i>N-Gain</i> )	Kriteria
1	$G \geq 0,70$	Tinggi
2	$0,30 \leq G < 0,70$	Sedang
3	$G < 0,30$	Rendah

### 3. Menghitung skor rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD)

Cara untuk menghitung skor rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut: Sudjana dikutip oleh Tim Dosen PGSD (2021)

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Rata-rata

$f_i$  : Frekuensi masing-masing kelas

$x_i$  : Titik Tengah

$$\text{Standar Deviasi} = \text{SD} = \sqrt{\left(\frac{n, \sum Y - (\sum Y)^2}{n(n-1)}\right)}$$

Keterangan:

SD : Varians

$\sum Y$  : Jumlah nilai N-Gain peserta didik

$(\sum Y)^2$  : Jumlah kuadrat nilai N-Gain peserta didik

N : Jumlah peserta didik

### 4. Penguji Persyaratan analisis

#### a. Uji Normalitas dengan Uji Liliefors

Uji Normalitas Data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_0 = [F(z_i) - S(z_i)]$$

Keterangan:

$L_0$  : Lilliefors Hitung

$F(z_i)$  : Peluang Masing-masing nilai  $z$

$S(z_i)$  : Frekuensi kumulatif nyata

Kriteria:  $L_0 \text{ hitung} > L_0 \text{ tabel}$  :  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima atau sebaliknya

b. Uji Homogenitas dengan Uji *Fisher*

Uji homogenitas digunakan agar mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varians kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Uji homogenitas varians memiliki kriteria pengujian, apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 0,05 (5%) maka  $H_a$  diterima dan data mampu dikatakan homogen. Uji homogenitas varians diketahui dengan rumus, sebagai berikut: Ananda (2018:176)

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S$  : Varians

$N$  : Jumlah peserta didik

$X$  : Jumlah *N-Gain* peserta didik

$X^2$  : Jumlah Kuadrat pada jumlah *N-Gain* peserta didik kemudian masuk kedalam rumus Fisher, yaitu sebagai berikut: (Kadir, 2018:162)

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

c. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilaksanakan menguji perbedaan kemampuan kognitif peserta didik pada dua kelas yang berbeda, hal ini membantu dalam signifikansi skor renata antar dua kelas.

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk menentukan skor renata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a) Menemukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai tabel (anava)  $\alpha = 5\%$  atau 0,005

b) Menemukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima apabila  $-t_{\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{\frac{1}{2}\alpha}$

$H_0$  ditolak apabila  $t_1 - \frac{1}{2}\alpha < t < t_1 - \frac{1}{2}\alpha$

c) Menentukan nilai uji statistik (nilai thitung)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$X_1$  : Nilai rata-rata N-Gain kelompok 1 (eksperimen)

$X_2$  : Nilai rata-rata N-Gain kelompok 2 (kontrol)

$N_1$  : Jumlah subjek kelompok 1

$N_2$  : Jumlah subjek kelompok 2

$t$  : t hitung

## I. Hipotesis Statistika

Secara statistik hipotesis penelitian dinyatakan sebagai apakah adanya pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran konvensional.

$H_0 : \mu_0 = \mu_1$  : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui model *Problem Based Learning*.

$H_a : \mu_1 > \mu_0$  : Terdapat pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui model *Problem Based Learning*.

Keterangan :

$H_0$  : Hipotesis Nol

$H_a$  : Hipotesis *alternatif*

$\mu_1$  : Nilai rata-rata hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (Eksperimen)

$\mu_0$  : Nilai rata-rata hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal dengan model konvensional (Kontrol)



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SDN Sampora 01 pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan jumlah responden sebanyak 33 peserta didik, diperoleh 22 soal yang valid dan 18 soal yang tidak valid. Kemudian 21 butir soal tersebut digunakan untuk menguji hasil belajar kognitif subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil realibilitas dari soal yang digunakan dalam uji instrumen tersebut diperoleh sebesar 0,843 maka tingkat kepercayaan butir soal adalah Sangat Tinggi, sehingga layak untuk digunakan dalam pengambilan data.

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data penelitian dalam bentuk deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil dan keterbatasan peneliti.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

- a. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelompok Kelas yang menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IVA (Kelas Eksperimen)

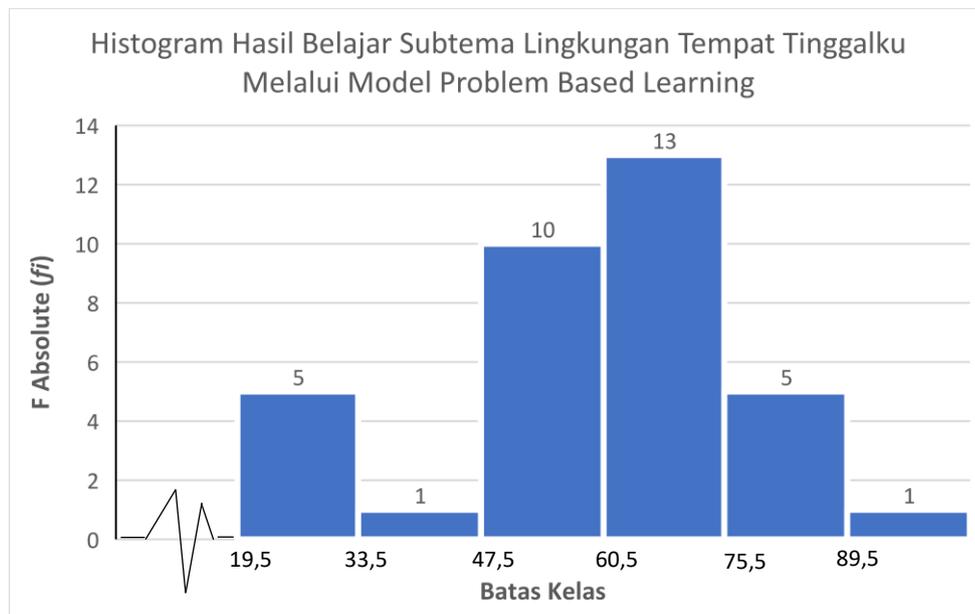
Berdasarkan data yang diperoleh sebelum dan sesudah peserta didik mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, maka dilakukan perhitungan N-Gain sehingga diperoleh

jumlah skor minimal 19, dan skor maksimal 100. Hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada model *Problem Based Learning* yang diikuti sebanyak 35 peserta didik, dapat disusun tabel distribusi frekuensi dengan range 81, interval kelas 6 dan panjang kelas 14. Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.1

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor *N-Gain* Kelompok Kelas Eksperimen Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah ( $x_i$ )	$F_{absolute}$	FK	Fi.Xi	F relatif (%)
19 – 32	19,5 – 32,5	26	5	5	130	14%
33 – 46	33,5 – 46,5	40	1	6	40	3%
47 – 60	47,5 – 60,5	54	10	16	540	29%
61 – 74	61,5 – 74,5	68	13	29	884	37%
75 – 88	75,5 – 88,5	82	5	34	410	14%
89 – 102	89,5 – 102,5	96	1	35	96	3%
Jumlah			35	125	2100	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel diatas,  $f_{absolute}$  tertinggi terdapat pada interval nilai 61 sampai 74 dengan jumlah 13 nilai dan  $f_{relatif}$  sebesar 37%. Sedangkan  $f_{absolute}$  terendah terdapat pada interval nilai 33 sampai 46 dengan jumlah 1 nilai dan  $f_{relatif}$  sebesar 3%. Grafik histogram hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku melalui model *Problem Based Learning* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model *Problem Based Learning***

Berdasarkan histogram hasil belajar subtema Lingkungan Tempat Tinggalku melalui model *Problem Based Learning* pada gambar 4.1, terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 13 nilai pada batas kelas 61,5 sampai 74,5. Sedangkan frekuensi terendah berjumlah 1 nilai terdapat pada batas kelas 33,5 sampai 46,5. Setelah itu dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor rata-rata 62, modus 71,6 dan median 67.

- b. Deskripsi data Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelompok Kelas yang menggunakan Model Konvensional

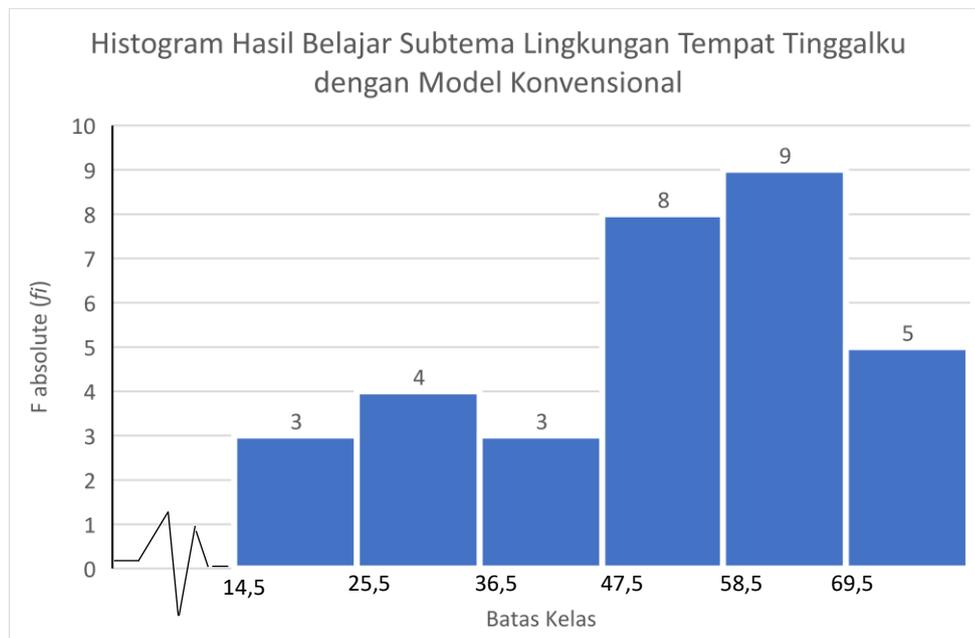
Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran dan sesudah mendapatkan pembelajaran

dengan menggunakan model konvensional maka dilakukan perhitungan N-Gain sehingga diperoleh jumlah skor minimal 14, skor maksimal 76. Hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku dengan model konvensional yang diikuti sebanyak 32 peserta didik, dapat di susun tabel distribusi frekuensi dengan range 62, interval kelas 6, dan panjang kelas 11. Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.2.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Kontrol Melalui Model Konvensional**

Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah ( $x_i$ )	$F_{absolute}$	FK	Fi.Xi	F relatif (%)
14 - 24	14,5 – 24,5	19	3	3	57	10%
25 – 35	25,5 – 35,5	30	4	7	120	12%
36 – 46	36,5 – 46,5	41	3	10	123	10%
47 - 57	47,5 – 57,5	52	8	18	416	25%
58 – 68	58,5 – 68,5	63	9	27	576	28%
69 – 79	69,5 – 79,5	74	5	32	370	15%
Jumlah			32	97	1662	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel 4.2,  $f_{absolute}$  tertinggi terdapat pada interval nilai 58 sampai 68 dengan jumlah 9 nilai  $f_{relatif}$  sebesar 28%. Sedangkan  $f_{absolute}$  terendah terdapat pada interval nilai 14 sampai 24 dengan jumlah 3 nilai dan  $f_{relatif}$  sebesar 10%. Grafik histogram hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui model konvensional dapat dilihat pada gambar 4.2.



**Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Konvensional**

Berdasarkan histogram hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui model pembelajaran konvensional pada gambar 4.2, terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 9 nilai pada batas kelas 58,5 sampai 68,5. Sedangkan frekuensi terendah berjumlah 3 nilai terdapat pada batas kelas 14,5 sampai 24,5. Setelah itu dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor rata-rata N-Gain 51, modus 58 dan median 56.

c. Perbedaan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model *Problem Based Learning* Dan Model Konvensional

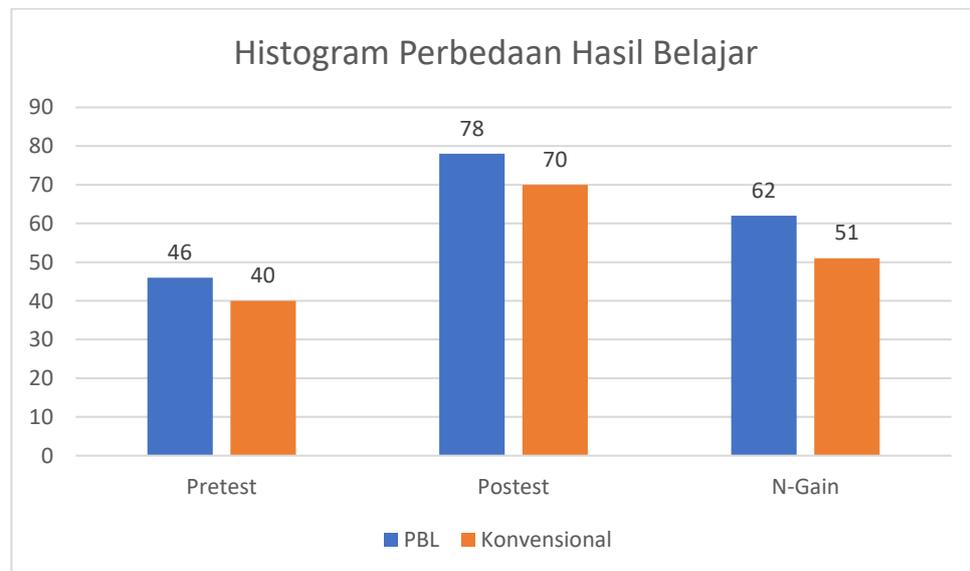
Berdasarkan data skor rata-rata *pretest*, skor rata-rata *posttest* dan skor rata-rata N-Gain yang diperoleh kelompok kelas eksperimen,

dan kelompok kelas kontrol terlihat adanya perbedaan hasil belajar pada masing-masing kelompok kelas. Perbedaan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Skor Rata-rata Kelompok Kelas  
Eksperimen dan Kelompok Kelas Kontrol**

Kelompok Kelas	N	Skor Rata-rata		Skor rata-rata (N-Gain)	Ketuntasan Hasil Belajar
		Pretest	Posttest		
Problem Based Learning	35	46	78	62	88%
Konvensional	32	40	70	51	78%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram rekapitulasi nilai hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4.3 Histogram Perbedaan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelompok Kelas, Kelompok Kelas PBL, dan Kelompok Kelas Konvensional**

Sesuai uraian di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dari pada hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan pembelajaran konvensional. Hal ini di buktikan dari data tabel dan histogram di atas yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku antara kelompok kelas yang menggunakan *Problem Based Learning* dengan kelompok kelas yang menggunakan model konvensional.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan perhitungan uji hipotesis menggunakan teknik uji t. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis, yaitu melakukan uji normalitas dan homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data berasal dari populasi normal atau tidak, pengujian normalitas dilakukan pada ketiga kelompok data yang terdiri dari kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas konvensional. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* (L), dengan syarat :

$H_0$  :  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , berarti sampel berasal dari populasi yang tidak normal.

$H_a$  :  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , berarti sampel berasal dari populasi normal

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

No	Distribusi Kelompok Perlakuan	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	Hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui model <i>Problem Based Learning</i>	-0,0177	0,149	Distribusi normal
2	Hasil belajar lingkungan tempat tinggalku melalui model konvensional	-0,0182	0,156	Distribusi normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Liliefors* pada kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, diperoleh Lhitung sebesar (-0,0177). Harga tersebut dibandingkan dengan harga Ltabel (0,149) dan taraf kesalahan 5%, maka distribusi pada data kelas eksperimen menggunakan model *problem based learning* tersebut normal.

Uji normalitas pada kelas konvensional diperoleh Lhitung sebesar (-0,0182). Harga tersebut dibandingkan dengan harga Ltabel (0,156) dan taraf kesalahan 5%, maka distribusi pada data kelas kontrol menggunakan model konvensional tersebut tidak normal.

#### b. Uji Homogenitas dan Varians

Pengujian homogenitas ini dilakukan untuk menganalisis hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku dengan tujuan agar mampu mengetahui apakah kedua data populasi serta sampel tersebut memiliki varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas

ini menggunakan uji *Fisher*. Kriteria pengujian data dikatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Berikut ini merupakan tabel hasil uji homogenitas pada kelas model *Problem Based Learning* dan kelas Konvensional.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas instrumen Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku**

Varians yang di Uji	Dk	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Problem Based Learning	35	1,13	1,63
Konvensional	32		
Jumlah	67		

Berdasarkan hasil pengujian homogen dengan menggunakan metode fisher maka diperoleh  $F_{hitung}$  (1,13) hasil ini kemudian dibandingkan dengan nilai grafik distribusi  $F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) = 1,63. Sehingga tampak bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dengan demikian mampu ditarik kesimpulan bahwa data dinyatakan homogen.

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah uji prasyarat dilakukan, dimana data hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku dinyatakan normal dan homogen, langkah selanjutnya yaitu pengajuan hipotesis. Pengajuan Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) yang di ajukan di terima atau ditolak. Pengajuan hipotesis sebagai berikut:

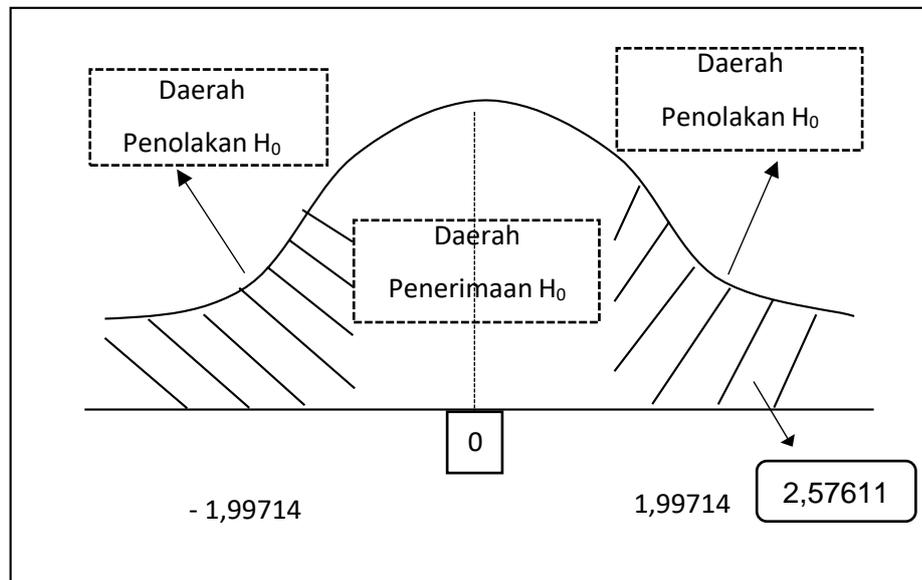
Pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) dilakukan dengan perhitungan skor rata-rata N-Gain hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku antara kelompok kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning* dan kelompok kelas kontrol dengan model konvensional.

Berdasarkan data nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas *Problem Based Learning* dan kelompok kelas Konvensional (kontrol) maka data hasil pengujian uji t tersaji pada tabel 4.6

**Tabel 4.6 Hasil Uji t Rata-rata N-Gain Kelompok Kelas PBL dan Kelompok Kelas Konvensional (Kontrol)**

Kelompok Kelas	N	Dk	<i>N-Gain</i>	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
<i>Problem Based Learning</i>	35	67	62	2,57611	1,99714
Kontrol	32		51		

Dari hasil perhitungan, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,57611 dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 65 ( $35 + 32 - 2$ ) maka diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha/2 = 0,05/2 =$  sebesar 1,99714. Adapun pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah maka kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak apabila  $-1,99714 > t_{hitung} > 1,99714$ . Berikut ini kurva untuk penolakan dan penerimaan  $H_0$  pada kelompok *Problem Based Learning* dan Konvensional.



**Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan  $H_0$  pada Kelas *Problem Based Learning* dan Konvensional**

$H_0 : \mu_1 = \mu_0$  : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui model *Problem Based Learning*.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$  : Terdapat pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui model *Problem Based Learning*.

Setelah dilakukan,  $t_{hitung}$  2,57611 terletak di antara -1,99714 dan 1,99714 maka hasil peneitian menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif diterima. Oleh karena didapatnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,57611)  $>$  (1,99714), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar lingkungan tempat tinggalku antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran konvensional.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui skor rata-rata *N-Gain* hasil belajar subtema Lingkungan Tempat Tinggalku antara kedua kelas penelitian. Sehingga diperoleh perbedaan rata-rata *N-Gain* hasil belajar antara kelompok kelas eksperimen model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan kelompok kelas kontrol model pembelajaran konvensional. Berdasarkan nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas eksperimen (*Problem Based Learning*) yaitu 62 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas kontrol yaitu 51. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa  $H_0$  ditolak sehingga hipotesis alternatif  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal karena penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal pada kelas kontrol.

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui penggunaan model *Problem Based Learning*, maka pembahasan selanjutnya akan terpusat pada penelitian kelas eksperimen *Problem Based Learning*. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal menunjukkan nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas *Problem Based Learning* sebesar 62 lebih besar dari pada nilai rata-rata *N-Gain*

kelompok kelas Kontrol (Konvensional) sebesar 51. Setelah dilakukan uji t nilai rata-rata *N-Gain* kedua kelompok tersebut diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,57611 > 1,99714$ . Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui model *Problem Based Learning*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku dengan menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan model Konvensional.

Penggunaan model yang sesuai dengan materi pembelajaran akan meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan masalah yang relevan sehingga peserta didik harus mampu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, dan memecahkan masalah yang dihadapinya dan berpikir mandiri.

Terlepas dari kelebihan manapun kekurangan dari model *Problem Based Learning*, penerapan model *Problem Based Learning* di Sekolah SDN Sampora 01 tetap berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa penelitian yang telah dikemukakan oleh :

Ferdiansyah (2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Sub Tema 1 Pembelajaran 3 Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Ampenan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* memberi pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Indahya Keragaman Di Negriku Pada Peserta Didik Kelas IV Di SDN 20 Ampenan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} 1,761 > t_{tabel} 4,646$  pada signifikansikan 5% dengan  $df = 14$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen 47,5 dan kelas kontrol 47,5 sedangkan pada tes posttest dikelas eksperimen 80 dan kelas kontrol 53,75.

Nursavitri (2018) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* ini memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat dibuktikan dari Uji-t yang menghasilkan bahwa hasil belajar siswa sebesar 3,529, ranah afektif sebesar 3,582, dan ranah psikomotorik sebesar 3,859. Skor rata-rata hasil belajara siswa pada kelas control

77,25 dan kelas eksperimen 81,70, skor rata-rata posttest ranah psikomotorik pada kelas control 84,02 dan kelas eksperimen 87,32.

Dapat disimpulkan dari penjabaran diatas, bahwa terdapat pengaruh antara kedua kelas tersebut, dimana kelas eksperimen lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terbukti karena pada kelas eksperimen diberi pengaruh *Problem Based Learning* sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan konvensional saja.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian eksperimen quasi ini telah dilakukan sebaik mungkin sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah. Walaupun dalam penelitian ilmiah dilakukan menunjukkan pengaruh hasil belajar, namun hasil yang mungkin diperoleh juga tidak luput dari kekurangan akibat keterbatasan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Keterbatasan-keterbatasan yang diamati dan mungkin terjadi selama berlangsungnya penelitian, antara lain:

- a. Penelitian dibatasi hanya pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku
- b. instrumen yang digunakan dalam pengambilan data bukan satu-satunya instrumen yang dapat mengungkap seluruh aspek yang diteliti walaupun sebelumnya telah dilakukan uji coba.

- c. Penelitian ini hanya dibatasi pada peserta didik kelas IV A, dan IV B SDN Sampora 01 Kabupaten Bogor sehingga generalisasi terbatas pada populasi penelitian dan populasi yang lain memiliki karakteristik sama dengan karakteristik subjek penelitian.
- d. Pengetahuan peneliti yang masih terbatas juga mempengaruhi penelitian di mana sebaiknya peneliti memiliki lebih banyak pengetahuan mengenai penelitian ini agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.
- e. Keterbatasan sumber daya

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku menggunakan model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas IV A, dan IV B SD Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Simpulan di atas sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Terdapat pengaruh hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku melalui model *Problem Based Learning* dan model Konvensional. Hal ini dilihat dari nilai *N-Gain* pada kelompok kelas eksperimen sebesar 62 sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai *N-Gain* sebesar 51. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok kelas eksperimen sebesar 88% sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 78%. Hal tersebut diperoleh atas dasar pengujian hipotesis nol dua arah yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (2,57611) > t_{tabel} (1,99714)$  yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran yang paling efektif adalah model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

## B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilaksanakan di Kelas IV A dan IV B SD Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor, dari kedua kelas diberikan perlakuan model yang berbeda. Berikut adalah implikasi berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan, sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Dapat memberikan alternatif dengan menggunakan model *problem based learning* yang mampu digunakan pada saat kegiatan pembelajaran, sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar yang optimal serta menciptakan lingkungan belajar yang aktif serta kondusif.

### 2. Bagi Peserta Didik

Penerapan model *problem based learning* pada saat pelaksanaan pembelajaran mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, serta berpikir kritis.

### 3. Bagi Sekolah

Kepala sekolah harus membuat kebijakan serta memberikan pengarahan dan pelatihan kepada guru dalam mengembangkan model *problem based learning*.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Menjadikan sumber acuan bagi peneliti lain agar mampu dikembangkan dengan penelitian selanjutnya.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Diharapkan model *problem based learning* mampu diterapkan serta dikembangkan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar dapat mengembangkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan dan mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif serta terpusat pada peserta didik (student center).

#### 2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif, kreatif serta fokus pada kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran mampu berjalan dengan baik serta hasil belajar peserta didik mampu lebih meningkat.

#### 3. Bagi Sekolah

Sekolah harus memberikan pengarahan terhadap guru seperti mengikuti seminar atau pelatihan mengenai model pembelajaran, yang bertujuan agar wawasan guru dapat lebih berkembang dan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lainnya dapat melanjutkan dan lebih mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya masalah yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, RR. dan Y Malia. 2021. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol.12 No.1 Hal 58-59.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Angela, M., Tanggo, M., Kaka, P. W., & Lawe, Y. U. (2022). *Jurnal Citra Pendidikan ( JCP ) PENERAPAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK TEMA 4 BERBAGAI PEKERJAAN SUB TEMA I JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS IV SDN. 2.*
- Arikunto, S. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal 196
- Arikunto, S. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal 219
- Asrul. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, Pp. 586-595)*., 2(1), 586–595.
- Elly Sukmanasa. (2016). *HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*. 13.
- Fathurrohman, M. 2017. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal 115.
- Firdaus, A., Asikin, M., Waluya, B., & Zaenuri, Z. (2021). Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 187–200. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.871>
- Fitra, Y. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD GMIM 1 Woloan. *Dinamika Pembelajaran*, 1(1), 38–53.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa

- Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5.  
<https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Hw, P. (2012). Biologi, Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya dalam Upaya Peningkatan Kemampuan dan Karakter Siswa. *Prosiding Seminar Biologi*, 14–18.  
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/view/1011>
- Junaidi. (2020). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, 9 (1) April 2020. *Socius*, 9(April), 87–93.
- Junaidi. (2020). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, 9 (1) April 2020. *Socius*, 9(April), 87–93.
- Kurniawan, Budi. 2017. Studi Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol 4. No. 2 Hal 157–158.
- Meke, K. D. P., Maria, T. S. W., & Dhoriva, U. W. (2020). Pembelajaran Problem Based Learning dengan Penggunaan Bahan Manipulatif Ditinjau dari Minat Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, Vol. 13(No. 2), Halaman 167.
- Marsinah., Bidang, P., Dasar, P., Ayuningsih, D., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). *Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan*. 5(2), 924–932.
- Marsinah., Bidang, P., Dasar, P., Ayuningsih, D., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). *Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan*. 5(2), 924–932.
- Ngalimun. 2016. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Hal 118.
- Normala Rahmadani. (2017). PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKTAN PROBLEM BASED LEARNING BAGI SISWA KELAS 4 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7, 243.
- Nur, M. A. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 10 Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 5(2), 143–154.
- Nurhayati, N., & Angraeni, L. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa (Higher Order Thinking) dalam Menyelesaikan Soal Konsep Optika melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal*

- Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(2), 119–126.
- Nanda, R. T., & Zainil, M. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar di Kelas IV SD. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 345–455.
- Puspita, M., Slameto, S., & Setyaningtyas, E. W. (2018). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(1), 120. <https://doi.org/10.31764/justek.v1i1.416>
- Rosma Elly. (2016). HUBUNGAN KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH. *Pesona Dasar*, 3, 45.
- Rezeki, S. (2018). Pemanfaatan Adobe Flash CS6 Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Fungsi Komposisi dan Fungsi Invers. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 856–864.
- Saptono, D. Y., & Patta, R. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 4 Menggunakan Problem Based Learning*. 81–92.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*.
- Surahman, P. C.-, Kelas, S., & Poso, V. S. D. N. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR DI MASA Factors That Influence Learning Outcomes In The Time Of The Covid-19 Pandemic In Class V Students Of SDN 1 Poso*. 8(1), 39–43.
- Sofyan. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Konsep Optika melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3, 124.
- Sudjana. (2016). *penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Silvi, F., Witarsa, R., & Ananda, R. (2020). Kajian Literatur tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3360–3368. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/851>  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/851>
- Setiyaningrum. (2019). *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan belajar matematika*. 2(1), 102–112.

- Teni Nurrita. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, 03(175).
- Tyas, R. (2017). Kesulitan Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal Tecnoscienza*, 2(1), 43–52. <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/TECNOSCIENZA/article/view/26/20>
- Virgiana, A., & Wasitohadi, W. (2016). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Ditinjau Dari Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sdn 1 Gadu Sambong - Blora Semester 2 Tahun 2014/2015. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 100. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p100-118>
- Virgiana, A., & Wasitohadi, W. (2016). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Ditinjau Dari Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sdn 1 Gadu Sambong - Blora Semester 2 Tahun 2014/2015. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 100. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p100-118>
- Wardono, et. all,. 2016. Mathematics Literacy on Problem Based Learning with Indonesian Realistic Mathematics Education Approach Assisted E-Learning Edmodo. *Journal of Physics: Conference Series*. 693(1).
- Wibowo T. Tunardy. (2012). Tempat Tinggal. *Jurnal Hukum*. <https://www.jurnalhukum.com/tempat-tinggal-domicilie/>
- Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32–35. <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>
- Yulianti, Hesti. 2018. Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 6 No. 1 Hal 209.

## Lampiran 1

## SURAT KEPUTUSAN SKRIPSI


**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*  
 Jalan Pakuan Kota P. 432, E-mail: [kip@unpak.ac.id](mailto:kip@unpak.ac.id), Telepon (0251) 8372408 Bogor

---

SURAT KEPUTUSAN  
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN  
 Nomor: 2154/SK/DFKIP/VI/2022

TENTANG  
 PENGGANTIKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN  
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang :

1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Menupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/VI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.

Memperhatikan :

Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama :

Mengangkat Saudara

Dr. Yuyun Elizabeth, M.Pd	: Pembimbing Utama
Yuli Mulyawati, M.Pd	: Pembimbing Pendamping

Nama : NENENG SAIDAH  
 NPM : 037118040  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperfunya.

Ditetapkan di Bogor  
 Pada tanggal 16 Agustus 2022  
  
 Dr. Aka Subardi, M.Si.  
 N. R. 1. 0251 8372408 021 205

Tembusan :

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

## Lampiran 2

## SURAT PENGANTAR MELAKSANAKAN PRAPENELITIAN



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 4322/WADEK I/FKIP/II/2022

31 Januari 2022

Perihal : Prapenelitian

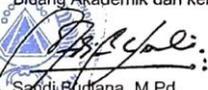
Yth. SDN Sampora 01  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : NENENG SAIDAH  
NPM : 037118040  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU  
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

an Dekan  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan kemahasiswaan  
  
Sandi Budiana, M.Pd.  
NIK. 11006025469

## Lampiran 3

**SURAT PENGANTAR PELAKSANAAN IZIN UJI COBA INSTRUMEN  
PENELITIAN DARI LEMBAGA FKIP**

YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*  
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 4951/AWADEK I/FKIP/VI/2022

10 Mei 2022

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. SDN Sampora 01  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : NENENG SAIDAH  
NPM : 037118040  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Semester : Delapan

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran  
penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budhana, M.Pd.  
NIK. 14006025469

## Lampiran 4

## SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI LEMBAGA FKIP



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kota Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375698 Bogor

Nomor : 4730/WADEK /FKIP//2022

11 Mei 2022

Perihal : Izin Penelitian

Yth. SDN Sampora 01  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : NENENG SAIDAH  
NPM : 037118040  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 17 Mei s.d. 17 Juni mengenai:  
PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Sandi Budiana, M.Pd.  
NIK. 11006025469

## Lampiran 5

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PRAPENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI SAMPORA 01  
NID. 191000010001  
Alamat: Lingsi, Sampora RT.01 Rw. 01 Klat. Cibinong Kab. Cibinong-Bogor, Kode Pos 16911  
Telp. 0210768307 E-mail : sdnsampora01@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/145/SDN-059 /II/2022  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Prapenelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan  
Di

- Tempat  
Dengan hormat,

Menanggapi surat nomor 4322/WADEK I/FKIP/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 mengenai Permohonan Prapenelitian kepada saudara/i :

Nama : NENENG SAIDAH  
NIM : 037118040  
Program Studi : PGSD

Dengan ini kami mengizinkan saudara/i bersangkutan untuk melakukan Prapenelitian di SDN Sampora 01 Cibinong Kabupaten Bogor.

Demikian surat balasan dari kami.

Cibinong, 02 Februari 2022  
Kepala Sekolah

**Dumyati, S.Ag., M.Si**  
NIP. 196408081986101004

## Lampiran 6

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN UJI INSTRUMEN



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI SAMPORA 01  
NIB: 1010001001 NPSN: 20200208  
Alamat: Lingsi, Sampora RT 02 RW 03 Kel. Cibinong Kec. Cibinong Bogor, Kode Pos 16811  
Telp. 021978007 E-mail: sdnsamporaone@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/168/SDN-059 /V/2022  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Uji Instrumen

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan  
Di

- Tempat  
Dengan hormat,

Menanggapi surat nomor 4951/WADEK I/FKIP/VI/2022 tanggal 10 Mei 2022  
mengenai Permohonan Uji Instrumen kepada saudara/i :

Nama : NENENG SAIDAH  
NIM : 037118040  
Program Studi : PGSD  
Semester : Delapan

Dengan ini kami mengizinkan saudara/i bersangkutan untuk melakukan Uji Instrumen di  
SDN Sampora 01 Cibinong Kabupaten Bogor.

Demikian surat balasan dari kami.

Cibinong, 13 Mei 2022  
Kepala Sekolah



**Dumyati, S.Ag.,M.Si**  
NIP. 196408081986101004

## Lampiran 7

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI SAMPORA 01**

NSS: 101020201061

NPSN : 20200259

Alamat: Lingk. Sampora RT.02 Rw 09 Kel. Cibinong Kec. Cibinong-Bogor, Kode Pos 16311  
Telp. 0216758307 E-mail : sdn.samporaone@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 421.2/169/SDN-059 /V/2022  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan  
Di

- Tempat  
Dengan hormat,

Menanggapi surat nomor 4730/WADEK I/FKIP/V/2022 tanggal 11 Mei 2022 mengenai Permohonan Izin Penelitian kepada saudara/i :

Nama : NENENG SAIDAH  
NIM : 037118040  
Program Studi : PGSD  
Semester : Delapan  
Judul Penelitian : "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku"  
Lama Penelitian : 17 Mei s.d 17 Juni 2022

Dengan ini kami mengizinkan saudara/i bersangkutan untuk melakukan Penelitian di SDN Sampora 01 Cibinong Kabupaten Bogor.

Demikian surat balasan dari kami.

Cibinong, 24 Mei 2022  
Kepala Sekolah



NIP. 196408081986101004

## Lampiran 8

## KISI-KISI INSTRUMEN SOAL UJI COBA

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Ranah	No BS	Jumlah BS	Bentuk Penilaian
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mengkategorikan nama-nama tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.	C6	7,9,10,11,16,17	6	PG
		3.9.2 Menganalisis pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi dengan tepat.	C4	4,6,13,14,15,18,20	7	
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menelaah informasi mengenai cerita fiksi dan ciri-cirinya dalam bentuk tulisan.	C4	1,2,3,5,8,12,19	7	PG
		4.9.2 Menyimpulkan cerita fiksi yang telah dibaca.	C5			
IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menganalisis pengertian gaya dan gerak dengan benar.	C4	21,30,33,39	4	PG
		3.4.2 Membuktikan perbedaan gaya dan gerak dengan tepat.	C5	23,24,25,26,27,28,29,34,36,37		
	4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang	4.4.1	C5	22,31,32,35,38,40	6	PG

	hubungan antara gaya dan gerak.	Membuktikan gaya dorong dan tarikan.  4.4.2 Menyimpulkan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	C5			
--	---------------------------------	---	----	--	--	--

**Lampiran 9****INSTRUMEN UJI COBA HASIL BELAJAR SUBTEMA LINGKUNGAN  
TEMPAT TINGGALKU****SOAL INSTRUMEN UJI COBA****SDN SAMPORA 01****TAHUN AJARAN 2021-2022**

---

Nama :  
Kelas :  
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku  
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

**Perhatikan bacaan cerita berikut ini!****Asal Mula Talaga Warna**

Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikaruniai anak. Padahal mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya Raja memutuskan untuk bertapa di hutan. Di sana Raja terus berdoa kepada Yang maha Kuasa. Raja meminta agar segera dikarunia anak. Doa Raja pun terkabul. Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan. Raja dan permaisuri sangat bahagia. Seluruh rakyat juga bersuka cita menyambut kelahiran Putri Raja.

1. Berdasarkan cerita diatas, dimanakah latar tempat terjadinya peristiwa pada cerita tersebut....
  - a. Jawa Tengah
  - b. Jawa Timur
  - c. Jawa Barat
  - d. Kalimantan
2. Cerita "Asal Mula Telaga Warna" merupakan cerita....
  - a. Fiksi
  - b. Non fiksi

- c. Narasi
- d. Campuran fiksi dan nonfiksi

**Perhatikan lanjutan cerita Asal Mula Telaga Warna!**

“Aku tidak mau! Aku tidak suka kalung itu! Kalung itu jelek!” teriak Putri sambil mendorong tangan Ratu. Tanpa sengaja, kalung itu jatuh. Permatanya berserakan di lantai. Sang Ratu sangat sedih. sang Ratu duduk dan menangis. Tangisan sang Ratu memilukan. Semua orang yang hadir juga menangis. Mereka sedih melihat kelakuan Putri yang mereka cintai.

3. Siapa saja tokoh yang terdapat dalam cerita Asal Mula Telaga Warna....
  - a. Raja, Ratu, dan Putri
  - b. Dewi, Ayu, dan Putri
  - c. Purti, Bella dan Raja
  - d. Raja, Dewi dan Sinta
4. Teks yang berisi rekaan atau khayalan yang tidak berdasarkan kenyataan disebut....
  - a.fiksi
  - b.nonfiksi
  - c.narasi
  - d.cerita
5. Pelaku cerita atau sesuatu yang mengalami peristiwa di dalam suatu cerita fiksi dinamakan tokoh....
  - a. pemeran
  - b. utama
  - c. antagonis
  - d. protagonis
6. Dasar cerita atau sesuatu yang menjadi pokok terbentuknya suatu cerita disebut....
  - a.tema
  - b.alur

c.amanat

d.latar

7. Perhatikan teks fiksi berikut!

Putri Liona gemar memamerkan suaranya di depan orang banyak. Ia bernyanyi dengan sangat merdu. Usai bernyanyi, orang-orang bertepuk tangan meriah. Putri Liona pun memuji dirinya senduru, "Mana ada orang di kota ini yang suaranya lebih bagus dariku". Saat ada yang mengeritik suaranya, Putri Liona tidak terima dan marah sekali.

Sifat tokoh "Putri Liona" dalam cerita diatas adalah....

a. Ceria

b. Suka

c. Sombong

d. Tidak peduli

8. Kegemaran Putri Liona adalah....

a. Bernyanyi

b. Berbicara

c. Menari

d. Berdansa

9. Rangkaian peristiwa atau kejadian yang terdapat dalam suatu cerita disebut....

a.tema

b.alur

c.amanat

d.latar

*Bacalah cuplikan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 10 dan 11!*

Ada sebuah kerajaan bernama Pasir Batang. Kerajaan tersebut dipimpin oleh seorang Raja yang bijaksana bernama Prabu Tapa Agung. Raja Prabu Tapa Agung mempunyai dua orang putri yang bekum menikah, yaitu Putri Purbararang dan Putri Purbasari. Mereka mempunyai sifat yang sangat berbeda. Putri Purbasari sangat baik hati. Ia sangat lembut dan suka menolong. Purbasari juga mempunyai paras yang sangat cantik jelita. Sedangkan Putri Purbararang berperangai sangat buruk. Ia sangat sombong.

10. Tokoh protagonis pada cerita di atas adalah....
  - a. Putri Purbararang
  - b. Putri Purbasari
  - c. Prabu Tapa Agung
  - d. Penduduk kerajaan
11. Sifat tokoh "Putri Purbararang" dalam cerita diatas adalah....
  - a. Baik hati
  - b. Lembut
  - c. Suka menolong
  - d. Sombong
12. Cerita fiksi atau rekaan sengaja dikarang oleh pengarang baik yang pernah terjadi secara nyata maupun dalam khayalan pengarang, cerita fiksi dinikmati pembaca sebagai sarana....
  - a. Hiburan
  - b. Mencari ilmu
  - c. Belajar
  - d. Untuk hafalan

13. Setiap cerita memiliki latar tempat, waktu, dan suasana yang berbeda. Yang dimaksud dengan latar adalah....
- dasar sebuah cerita
  - pesan yang disampaikan dalam suatu cerita
  - keterangan yang menjelaskan keadaan dalam suatu cerita
  - rangkaian peristiwa yang terdapat dalam suatu cerita
14. Ciri dari karakter tambahan atau pendukung dalam suatu cerita adalah....
- Sering dimunculkan
  - Hanya sebagai pemanis cerita
  - Memiliki konflik dengan tokoh antagonis
  - memiliki jumlah dialog yang lebih banyak
15. Sebuah karya sastra yang berisi cerita karangan berdasarkan angan-angan atau imajinasi dari penulis adalah....
- Cerita Non Fiksi
  - Cerita Fiksi
  - Cerita Fabel
  - Cerita Dongeng
16. Tokoh yang berperan penting dalam sebuah cerita dinamakan tokoh....
- Tokoh figuran
  - Tokoh utama
  - Tokoh antagonis
  - Tokoh protagonis
17. Tokoh dalam cerita yang mempunyai sifat baik dinamakan....
- Tokoh antagonis
  - Tokoh tritagonis
  - Tokoh melankolis
  - Tokoh protagonis

18. Berikut adalah sifat-sifat yang umumnya dimiliki oleh tokoh antagonis, kecuali....
- Menciptakan konflik dengan tokoh protagonis
  - Berwatak jahat
  - Baik hati
  - Sikapnya bertentangan dengan tokoh protagonis
19. Kisah malin kundang dari sumatra adalah cerita....
- Non Fiksi
  - Fabel
  - Fiksi
  - Tungau
20. Cerita di bawah ini yang termasuk cerita fiksi adalah....
- Cerita Sangkuriang dan Dayang Sumbi
  - Cerita Kecelakaan Lalu Lintas
  - Cerita Terbentuknya Selat Sunda
  - Cerita Kemerdekaan Indonesia
21. Gaya yang dihasilkan dari gerakan tarik menarik pada suatu benda disebut....
- Gaya gesekan
  - Gaya dorongan
  - Gaya tarikan
  - Gaya sentuh
22. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada gambar diatas gaya apakah yang sedang dilakukan oleh Udin....

- a. Tarikan
- b. Dorongan
- c. Gesekan
- d. Listrik

23. Aktifitas berikut yang menunjukkan gaya berupa dorongan adalah....

- a. Membuka laci
- b. Menekan tuts pianika
- c. Menimba air di sumur
- d. Mencabut rumput di halaman

24. Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut!

- (1) Mengangkat ember berisi air
- (2) Menekan tombol pada elevator
- (3) Menggerek bendera
- (4) Memukul bola pingpong

Aktivitas yang menunjukkan gaya berupa tarikan adalah ....

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

25. Pengaruh gaya yang terjadi saat ayah memotong kayu adalah ....

- a. Gaya memengaruhi perubahan bentuk
- b. Gaya mempercepat gerak benda
- c. Gaya menghentikan benda yang bergerak
- d. Gaya membuat benda diam menjadi bergerak

26. Mengayuh sepeda dengan kuat akan mempercepat laju roda sepeda, pengaruh gaya yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah....

- a. Gaya memengaruhi perubahan bentuk

- b. Gaya mempercepat gerak benda
  - c. Gaya menghentikan benda yang bergerak
  - d. Gaya membuat benda diam menjadi bergerak
27. Contoh aktivitas yang menggambarkan gaya menghentikan benda yang bergerak adalah....
- a. Mengerem mobil yang sedang melaju
  - b. Mendayung perahu
  - c. Membuat kerajinan gerabah
  - d. Mendorong meja
28. Gaya dapat merubah kedudukan benda, contohnya seperti....
- a. Meja menjadi berpindah tempat ketika di dorong
  - b. Kaca menjadi hancur ketika dipukul
  - c. Kaleng menjadi ringsek ketika diinjak
  - d. Lampu menjadi menyala ketika dialiri listrik
29. Suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk disebut....
- a. Dorongan
  - b. Gaya
  - c. Tarikan
  - d. Gerak
30. Perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal benda itu di kenakan gaya. Disebut.....
- a. Tarikan
  - b. Dorongan
  - c. Deyam
  - d. Gerak
31. Di lingkungan sekitar rumah Ahmad, banyak orang yang suka bermain bulu tangkis. Ahmad mengamati permainan tersebut, ketika pemain mengayunkan raketnya ke arah kok maka kok

tersebut melaju dengan cepat. Maka pada kejadian tersebut terjadi gaya berupa....

- a. Tarikan
- b. Dorongan
- c. Getaran
- d. Listrik

32. Gaya yang dibutuhkan ketika menimba air di sumur adalah gaya yang berupa....

- a. Tarikan
- b. Dorongan
- c. Gesekan
- d. Listrik

33. Pernyataan di bawah ini yang benar adalah....

- a. Gaya bisa menyebabkan benda bergerak
- b. Semua gaya akan membuat benda bergerak maju
- c. Gerak dan gaya adalah sesuatu yang sama
- d. Gerak bisa menciptakan gaya yang tak terbatas

34. Kegiatan membuat mainan dari tanah liat membuktikan bahwa gaya dapat....

- a. Mengubah arah gerak benda
- b. Mengubah sifat benda
- c. Mengubah wujud benda
- d. Mengubah bentuk benda

35. Gerakan petani mengarahkan ayunan cangkunya tanah merupakan contoh gaya....

- a. Tarikan
- b. Dorongan
- c. Pegas
- d. Listrik

36. Gambar berikut yang membuktikan gaya dapat mengubah bentuk benda adalah....

a.



b.



c.



d.



37. Berjalan atau berlari dalam air terasa lebih berat karena....

- Kelebihan berat badan muncul saat berada dalam air
- Kaki kita mengalami gaya tarik dari air
- Kaki kita mengalami gaya dorong dari air
- Air menyebabkan kekuatan semakin bertambah

38. Jauh dekatnya lemparan bola yang kita lakukan dipengaruhi oleh....

- Keadaan lapangan tempat melempar bola

- b. Bahan pembuat bola
- c. Kekuatan tenaga saat melempar
- d. Cuaca pada saat melempar bola

39. Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut!

- (1) Mengangkat hasil panen ke gerobak
- (2) Sapi mengangkut gerobak hasil panen
- (3) Meletakkan hasil panen ke dalam keranjang
- (4) Menekan pompa sumur ke arah bawah

Aktivitas yang menunjukkan gaya berupa tarikan ditunjukkan oleh nomor....

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

40. Udin menarik sebuah meja, apa yang terjadi saat meja ditarik....

- a. Diam
- b. Bergerak ke belakang
- c. Bergerak ke depan
- d. Bergerak ke samping

**Lampiran 10****KUNCI JAWABAN**

1. C	11. C	21. C	31. B
2. A	12. A	22. B	32. A
3. A	13. C	23. B	33. A
4. A	14. D	24. B	34. C
5. B	15. A	25. A	35. B
6. A	16. B	26. D	36. A
7. D	17. B	27. A	37. B
8. C	18. B	28. A	38. C
9. B	19. C	29. B	39. A
10. D	20. A	30. D	40. B





## Lampiran 13

## REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL UJI COBA INSTRUMEN

No	Nama	Nomor Instrumen																				Jumlah	X12	
		1	3	4	5	6	8	10	11	12	21	23	24	25	29	31	32	33	34	35	37			38
1	AGNES FEBRIYANTI	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	256
2	KEYLA SYAWALIA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
3	MARDAFILAH SARI	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	25
4	MARSELA PUTRI	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	36
5	MOHAMMAD ZAIDAN RACHMAN	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	289
6	MUHAMAD AKRAM ALFAHRIZI	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	6	36
7	MUHAMAD AL HAFIZ	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19	361
8	MUHAMAD FAISAL	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6	36
9	MUHAMAD HAFIZ FIRDAUS	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	289
10	MUHAMAD IDRUS ALMUZAKI	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	11	121
11	MUHAMAD ILHAM	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	196
12	MUHAMAD RAFIF	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	144
13	MUHAMAD RAHMAN	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	8	64
14	MUHAMAD RIZKI	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	289
15	MUHAMAD RIZKY MAULANA	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	225
16	MUHAMAD SUGENG PRAYOGA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	25
17	MUHAMAD WILDAN SAPUTRA	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15	225
18	MUHAMMAD FAHMI FITRAHUDIN	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	10	100
19	MUHAMMAD IBNU ARFIANSYAH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	400
20	MUHAMMAD IQBAL	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6	36
21	MUHAMMAD IRWAN	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	10	100
22	MUHAMMAD RAFA SETIAWAN	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16	256
23	MUHAMMAD RIZKY FADILAH	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	10	100
24	MUTIA ZULPA FAIQOH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	17	289
25	NAILA FADILAH	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256
26	NAJWA APRILIANTI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	16	256
27	NOVA SYAFA RINA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	324
28	NUR ROHMAH	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10	100
29	PUTRI NAYLA AZIZAH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	17	289
30	RAHMILA PUTRI UNAYAH	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	9	81
31	RAIHAN APRIANSYAH HIDAYAT	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	225
32	RASYA JULIANTI	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	8	64
33	RASYA RAMADHAN	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	16
	Jumlah Siswa	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	b	12	18	24	17	25	17	12	29	12	16	21	28	17	20	15	18	11	13	16	20	29	21	
	p	0.363636	0.545455	0.727273	0.515152	0.757576	0.515152	0.363636	0.878788	0.363636	0.484848	0.636364	0.848485	0.515152	0.606061	0.454545	0.545455	0.333333	0.393939	0.484848	0.606061	0.878788	0.636364	
	Status	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG								



## Lampiran 15

### REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN Sampora 01  
 Kelas/Semester : V/II  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Nama Guru Kelas V : Dewi Rahayu, S.Pd

#### B. Variabel Hasil Belajar

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku

Validitas Butir Soal	Nomor Butir Soal	Jumlah	Hasil (%)
Valid	1, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 21, 23, 24, 25, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39	22	55%
Invalid	2, 7, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 26, 27, 28, 30, 36, 40	18	45%
Jumlah		40	100%

2. Hasil Indeks Kriteria Reliabilitas

Uji Coba	Hasil	Interpretasi
Reliabilitas	KR-20 = 0.843	Sangat Tinggi

3. Hasil Klasifikasi Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indeks	Makna	Jumlah butir soal	Hasil (%)	Nomor butir soal
0,70-1,00	Mudah	5	22,7%	4, 6, 11, 24, 38
0,30-0,70	Sedang	17	77,3 %	1, 3, 5, 8, 10, 12, 21, 23, 25, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 39
0,00-0,30	Sukar	-	-	-
Jumlah		22	100%	22

## 4. Hasil Klasifikasi Indeks Daya Pembeda

Indeks	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal	Interpretasi DP
$0,00 < DP \leq 0,19$	1	12	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,39$	8	4, 10, 11, 23, 24, 32, 37, 38	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,69$	12	1, 5, 6, 8, 21, 25, 29, 31, 33, 34, 35, 39	Baik
$0,70 < DP \leq 0,100$	1	3	Sangat baik
Jumlah	22		

Kesimpulan : Berdasarkan perhitungan soal yang valid terdapat 22 butir soal, terdapat 1 butir soal yang termasuk kategori jelek dan tidak ada butir soal yang termasuk dalam kategori sangat baik. Jadi banyaknya butir soal yang digunakan untuk penelitian setelah uji coba yaitu 21 butir soal.

Bogor, 15 Mei 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Peneliti,

Dr. Yuyun Elizabeth, M.Pd

Yuli Mulyawati, M.Pd

Neneng Saidah

NIK. 1.0113003610

NIK 1.0212009578

NPM. 037118040

## Lampiran 16

### Perhitungan Manual Instrumen Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku

#### 1. Uji Validasi

Diketahui :

$$\sum xt = 720$$

$$\sum xt^2 = 16394$$

$$N = 33$$

$$R_{tabel} = 0,344$$

#### a. Soal Valid (Butir Soal Nomor 4)

$$p = \frac{24}{33} = 0,72727$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,72727 = 0,27273$$

$$B = 24$$

$$\text{Skor Total} = 30+18+28+26+22+21+24+26+23+18+30+$$

$$19+24+19+25+25+26+22+23+26+22+17 = 557$$

$$M_p = \frac{557}{24} = 23,20$$

$$M_t = \frac{\sum xt}{N} = \frac{720}{24} = 21,81$$

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum xt^2}{N} - \left(\frac{\sum xt}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{16394}{33} - \left(\frac{720}{33}\right)^2}$$

$$= \sqrt{496,787 - (21,81)^2}$$

$$= \sqrt{496,787 - 475,676}$$

$$= \sqrt{21,111}$$

$$\begin{aligned}
 &= 4,6 \\
 R_{\text{pbi}} &= \frac{Mp - Mt}{Std} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}} \\
 &= \frac{23,20 - 21,81}{4,6} \cdot \sqrt{\frac{0,72727}{0,27273}} \\
 &= \frac{1,39}{4,6} \cdot \sqrt{2,66} \\
 &= 0,302 \cdot 1,630 \\
 &= 0,492
 \end{aligned}$$

$$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}} = \text{Valid}$$

$$0,492 > 0,344 = \text{Valid}$$

**b. Soal Invalid (Butir Soal Nomor 28)**

$$p = \frac{9}{33} = 0,27272$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,27272 = 0,72728$$

$$B = 9$$

$$\text{Skor Total} = 27+13+15+26+24+26+18+30+23 = 202$$

$$Mp = \frac{202}{9} = 22,44$$

$$Mt = \frac{\sum xt}{N} = \frac{720}{33}$$

$$\begin{aligned}
 St &= \sqrt{\frac{\sum xt^2}{N} - \left(\frac{\sum xt}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{16394}{33} - \left(\frac{720}{33}\right)^2} \\
 &= \sqrt{496,787 - (21,69)^2} \\
 &= \sqrt{496,787 - 475,676}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{21,111} \\
&= \sqrt{4,6} \\
R_{\text{pbi}} &= \frac{Mp-Mt}{Std} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}} \\
&= \frac{22,44 - 21,81}{4,6} \cdot \sqrt{\frac{0,27272}{0,72728}} \\
&= \frac{0,63}{4,6} \cdot \sqrt{0,71} \\
&= 0,136 \cdot 0,373 \\
&= 0,050
\end{aligned}$$

$$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}} = \text{Invalid}$$

$$0,050 > 0,344 = \text{Invalid}$$

## 2. Uji Reliabilitas

Diketahui :

$$K = 22$$

$$S^2 = 24,6932$$

$$\sum pq = 4,81175$$

Ditanya :

$$\begin{aligned}
(\text{KR-20}) &= \frac{k}{K-1} \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\
&= \frac{22}{22-1} \left( \frac{24,6932 - 4,81175}{24,6932} \right) \\
&= \frac{22}{22-1} \left( \frac{19,88145}{24,6932} \right) \\
&= 1,047 (0,8051) \\
&= 0,84348 (\text{Sangat Tinggi})
\end{aligned}$$

### 3. Tingkat Kesukaran (Butir Soal Nomor 5)

Diketahui :

$$J_s : 33$$

$$B : 17$$

Ditanya :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

$$P = \frac{17}{33} = 0,51515 \text{ (Sedang)}$$

### 4. Uji Daya Pembeda (Butir Soal Nomor 6)

Diketahui :

$$J_A : 17$$

$$J_B : 16$$

$$B_a : 17$$

$$B_b : 8$$

$$D = \frac{B_a}{J_a} - \frac{B_b}{J_b} = P_a - P_b$$

$$D = \frac{17}{17} - \frac{8}{16} = 1 - 0,5$$

$$D = 0,5 \text{ (Kriteria Daya Pembeda Baik)}$$

## Lampiran 17

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS  
EKSPERIMEN**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN Sampora 1</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: IV/2 (dua )</b>
<b>Tema</b>	<b>: Daerah Tempat Tinggalku</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Lingkungan Tempat Tinggal</b>
<b>Pembelajaran ke-</b>	<b>: 1</b>
<b>Fokus Pembelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia dan IPA</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN****KOMPETENSI****Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mengkategorikan nama-nama tokoh pada cerita fiksi dengan tepat. 3.9.2 Menganalisis pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menelaah informasi mengenai cerita fiksi dan ciri-cirinya dalam bentuk tulisan. 4.9.2 Menyimpulkan kembali cerita fiksi yang telah dibaca.

**IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menganalisis pengertian gaya dan gerak dengan benar. 3.4.2 Membuktikan perbedaan gaya dan gerak dengan tepat.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Membuktikan gaya dorong dan tarikan. 4.4.2 Menyimpulkan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

**C. TUJUAN**

1. Melalui kegiatan membaca teks cerita fiksi, Peserta didik dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Melalui kegiatan berlatih, peserta didik dapat menganalisis pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi dengan tepat.
3. Melalui kegiatan berlatih, peserta didik dapat menelaah informasi mengenai pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi dalam bentuk tulisan.
4. Melalui kegiatan mengamati dan mendengarkan, peserta didik dapat menyimpulkan
5. Melalui kegiatan berlatih, peserta didik dapat menganalisis pengertian gaya dan gerak dengan benar
6. Melalui kegiatan mengamati, peserta didik dapat membuktikan perbedaan gaya dan gerak dengan tepat.
7. Melalui kegiatan percobaan, peserta didik dapat membuktikan gaya dorong dan tarikan.
8. Melalui kegiatan percobaan, peserta didik dapat menyimpulkan hubungan antara gaya dan gerak.

**D. MATERI**

1. Cerita fiksi
2. Ciri-ciri fiksi
3. Pengertian gaya dan gerak
4. Perbedaan gaya dan gerak

**E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam, dan mengajak Peserta didik semua Peserta didik berdo'a menurut kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang Peserta didik. <b>(Religius)</b></li> <li>2. Peserta didik diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. <b>(Nasionalis)</b></li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Orientasi Peserta didik pada masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik seperti:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah kalian tau apa yang dimaksud dengan cerita fiksi?</li> <li>2) Sebutkan contoh cerita fiksi yang kalian ketahui! <b>(Communication)</b></li> </ol> </li> <li>2. Peserta didik diminta untuk membaca dan memahami teks cerita Asal Mula Telaga Warna pada halaman 2. <b>(Critical Thinking)</b></li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik menceritakan kembali didepan kelas dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspersif, intonasi tepat dan percaya diri. <b>(Creativity)</b></li> <li>4. Peserta didik menyebutkan tokoh-tokoh yang ada pada cerita "Asal mula telagawarna". <b>(Critical Thinking, Creativity)</b></li> </ol>	50 Menit

	<p><b>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b></p> <p>5. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya dengan tepat. <b>(Communication)</b></p> <p>6. Peserta didik diminta mengerjakan LKPD secara berkelompok untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya. <b>(Collaboration)</b></p> <p><b>Menyajikan hasil karya</b></p> <p>7. Peserta didik mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan secara berkelompok. <b>(Communication)</b></p> <p>8. Peserta didik diminta mengamati gambar pada layar proyektor. <b>(Technological Knowledge)</b></p> <p>9. Peserta didik melakukan percobaan secara berkelompok untuk mengetahui pengaruh gaya tarik dan gaya dorong terhadap arah gerak benda. <b>(Critical Thinking, Creativity)</b></p> <p><b>Menganalisis</b></p> <p>10. Guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang informasi cerita fiksi dan ciri-cirinya. <b>(Communication, Reflektive Thinking)</b></p> <p>11. Memberikan reward (tepuk tangan) kepada kelompok yang telah mempresentasikan jawabannya. <b>(Communication)</b></p> <p><b>Menarik Kesimpulan</b></p> <p>12. Peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan berdasarkan jawaban dan percobaan yang telah didapatkan. <b>(Communication, Critical Thinking)</b></p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan terhadap semua materi pembelajaran hari ini. <b>(Communication)</b></p> <p>2. Guru memberi penguatan dan klarifikasi terhadap konsep/pemahaman peserta didik yang kurang tepat. <b>(Communication)</b></p> <p>3. Guru memotivasi peserta didik untuk selalu semangat belajar. <b>(Communication)</b></p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. <b>(Communication)</b></p>	10 menit

## F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
2. Buku Peserta didik Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
3. Meja.
4. Video youtube tentang gaya dan gerak <https://youtu.be/ftS2snYIEpE>

## G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Isi dan Pengetahuan</b> Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan diri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan diri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi saja yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan diri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:</b> Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
<b>Sikap</b>	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
<b>Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik</b>	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Mengetahui,

Guru Kelas IV-A

Bogor, 24 Mei 2022

Peneliti

Mariyanah, S.Pd

Neneng Saidah  
Npm. 037118040

## Lampiran 18

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN Sampora 1</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: IV/2 (dua )</b>
<b>Tema</b>	<b>: Daerah Tempat Tinggalku</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Lingkungan Tempat Tinggal</b>
<b>Pembelajaran ke-</b>	<b>: 1</b>
<b>Fokus Pembelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia dan IPA</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

#### D. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### E. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

##### KOMPETENSI

##### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mengkategorikan nama-nama tokoh pada cerita fiksi dengan tepat. 3.9.2 Menganalisis pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menelaah informasi mengenai cerita fiksi dan ciri-cirinya dalam bentuk tulisan. 4.9.2 Menyimpulkan kembali cerita fiksi yang telah dibaca.

**IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menganalisis pengertian gaya dan gerak dengan benar. 3.4.2 Membuktikan perbedaan gaya dan gerak dengan tepat.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.3 Membuktikan gaya dorong dan tarikan. 4.4.4 Menyimpulkan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

**F. TUJUAN**

1. Melalui kegiatan membaca teks cerita fiksi, Peserta didik dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Melalui kegiatan berlatih, peserta didik dapat menganalisis pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi dengan tepat.
3. Melalui kegiatan berlatih, peserta didik dapat menelaah informasi mengenai pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi dalam bentuk tulisan.
4. Melalui kegiatan mengamati dan mendengarkan, peserta didik dapat menyimpulkan
5. Melalui kegiatan berlatih, peserta didik dapat menganalisis pengertian gaya dan gerak dengan benar
6. Melalui kegiatan mengamati, peserta didik dapat membuktikan perbedaan gaya dan gerak dengan tepat.
7. Melalui kegiatan percobaan, peserta didik dapat membuktikan gaya dorong dan tarikan.
8. Melalui kegiatan percobaan, peserta didik dapat menyimpulkan hubungan antara gaya dan gerak.

**D. MATERI**

1. Cerita fiksi
2. Ciri-ciri fiksi
3. Pengertian gaya dan gerak
4. Perbedaan gaya dan gerak

**G. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Model : Konvensional

Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam, dan mengajak Peserta didik semua Peserta didik berdo'a menurut kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang Peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membaca cerita Asal Mula Telaga Warna pada halaman 2</li> <li>2. Guru meminta Peserta didik mengerjakan pertanyaan pada buku siswa halaman 4</li> <li>3. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab pada buku siswa halaman 4</li> <li>4. Peserta didik bercerita di depan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan percaya diri.</li> <li>5. Guru menjelaskan bahwa cerita Asal Mula Telaga Warna merupakan salah satu contoh teks fiksi berupa cerita. Teks cerita fiksi adalah teks berupa cerita yang sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita tersebut dapat merupakan hasil imajinasi pengarang ataupun yang pernah terjadi di dunia nyata lalu diolah oleh pengarang sehingga menghasilkan cerita rekaan</li> <li>6. Guru membimbing peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi</li> </ol>	50 Menit

	<p>tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan</li> <li>8. Peserta didik diminta mengamati gambar</li> <li>9. Peserta didik diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa halaman 6</li> <li>10. Peserta didik menyimpulkan hubungan antara gaya dan gerak dari gambar yang mereka amati</li> <li>11. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa halaman 8-9</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>3. Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>5. Mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ol>	10 menit

#### H. SUMBER DAN MEDIA

5. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
6. Buku Peserta didik Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
7. Meja.
8. Video youtube tentang gaya dan gerak <https://youtu.be/ftS2snYIEpE>

## I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Isi dan Pengetahuan</b> Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi saja yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:</b> Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
<b>Sikap</b>	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
<b>Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik</b>	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Mengetahui,

Guru Kelas IV-B

Riska Permata Sari, S.Pd

Bogor, 24 Mei 2022

Peneliti

Neneng Saidah  
Npm. 037118040

## Lampiran 19

### MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sampora 1  
 Kelas/Semester : IV / 2  
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Sub Tema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku  
 Pertemuan ke- : 1  
 Tanggal : -

Media pembelajaran yang digunakan berupa video Youtube

Link Youtube : <https://youtu.be/ftS2snYIEpE>



Buku Peserta didik Kelas IV Tema 8 halaman 2



## Lampiran 20

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

Nama Kelompok :

Kelas :

Perhatikan teks berikut ini!

1. Cerita fiksi memakai cerita rekaan atau cerita nyata.
2. Cerita tersebut kemudian ditambah atau dikurangi oleh pengarang.
3. Berisi penjelasan tentang suatu hal atau objek tertentu yang faktual.
4. Tujuannya untuk menghibur dan menceritakan suatu peristiwa.
5. Bahasa bersifat denotatif dan menunjuk pada pengertian yang sudah terbatas sehingga tidak bermakna ganda.
6. Memiliki alur cerita yang menarik bahasa komunikatif.
7. Dapat dilengkapi gambar, seperti grafik, tabel, atau diagram.
8. Memakai bahasa yang tidak baku dan menarik pembaca.
9. Memberikan tekanan emosi dan perasaan pada pembaca.
10. Mencapai objektivitas yang tinggi dan berusaha menarik serta menggugah nalar (pikiran) pembaca.
11. Penjelasan berupa fakta atau gagasan.

Kelompok :

Kelas :

Diskusikanlah bersama kelompokmu manakan yang termasuk ciri-ciri cerita/teks fiksi. Kemudian, tuliskan informasi yang kamu peroleh mengenai pengertian dan ciri-ciri teks/cerita fiksi.

<input type="checkbox"/>	Cerita fiksi:
<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Ciri-ciri cerita fiksi:
<input type="checkbox"/>	1. ....
<input type="checkbox"/>	2. ....
<input type="checkbox"/>	3. ....
<input type="checkbox"/>	4. ....
<input type="checkbox"/>	5. ....

## Lampiran 21

**REKAP SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT  
TINGGALKU MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA KELAS  
EKSPERIMEN**

No	Nama	Pretest	Posttest	SMaks	Pretest- Posttest	Smaks posttest	N- Gain	N- Gain x 100	Ket
1	Muhammad Fadli	30	81	100	51	70	0,73	73	Tinggi
2	Muhammad Fikri	38	75	100	37	62	0,60	60	Sedang
3	Muhammad Jimmi	42	80	100	38	58	0,66	66	Sedang
4	Muhammad Naufal	50	73	100	23	50	0,46	46	Sedang
5	Muhammad Nizam	35	87	100	52	65	0,80	80	Tinggi
6	Muhammad Nizar	28	70	100	42	72	0,58	58	Sedang
7	Muhammad Noer	52	75	100	23	48	0,48	48	Sedang
8	Muhammad NRezza	33	52	100	19	67	0,28	28	Rendah
9	Muhammad Raditiya	60	90	100	30	40	0,75	75	Tinggi
10	Muhammad Restu	47	85	100	38	53	0,72	72	Tinggi
11	Nadia Aulia	80	100	100	20	20	1,00	100	Tinggi
12	Nayya Anindya Putri	55	90	100	35	45	0,78	78	Tinggi
13	Nazril Aditiya	47	85	100	38	53	0,72	72	Tinggi
14	Nazwa	61	80	100	19	39	0,49	49	Sedang
15	Nike Kusma Rini	60	85	100	25	40	0,63	63	Sedang
16	Nur Afifah	49	85	100	36	51	0,71	71	Tinggi
17	Rahra Amalia	70	90	100	20	30	0,67	67	Sedang
18	Ramadani	23	45	100	22	77	0,29	29	Rendah
19	Rana Khalishah	47	78	100	31	53	0,58	58	Sedang
20	Rijal Wijaya	57	70	100	13	43	0,30	30	Rendah
21	Rosita Zahra	30	80	100	50	70	0,71	71	Tinggi
22	Ruslandi	52	85	100	33	48	0,69	69	Sedang
23	Sabilatun Naimah	50	74	100	24	50	0,48	48	Sedang
24	Seftiyani Putri	48	85	100	37	52	0,71	71	Tinggi
25	Septi Diani	26	89	100	63	74	0,85	85	Tinggi
26	Siti Salma	50	77	100	27	50	0,54	54	Sedang
27	Siti Yusriah	50	80	100	30	50	0,60	60	Sedang
28	Sopian Sahuri	42	85	100	43	58	0,74	74	Tinggi
29	Syahrul Ramadan	28	42	100	14	72	0,19	19	Rendah
30	Syakira Aulia Zahra	22	43	100	21	78	0,27	27	Rendah
31	Tiara	52	85	100	33	48	0,69	69	Sedang
32	William Putra	58	95	100	37	42	0,88	88	Tinggi
33	Zahra Khairunisa	42	84	100	42	58	0,72	72	Tinggi
34	Zakiyah Azzahra	52	92	100	40	48	0,83	83	Tinggi
35	Zakiyah Wafa Nazdh	50	78	100	28	50	0,56	56	Sedang
	Jumlah	1616	2750			Jumlah	21.69	2169	
	Rata-rata	46.1714	78.5714			Rata-rata	0.62	62	
	Skor Maks	80	100			Skor Maks	1.00	100	
	Skor Min	22	42			Skor Min	0.19	19	

## Lampiran 22

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelas Eksperimen Melalui  
Model *Problem Based Learning***

Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah ( $x_i$ )	$F$ <i>absolute</i>	FK	Fi.Xi	F relatif (%)
19 – 32	19,5 – 32,5	26	5	5	130	14%
33 – 46	33,5 – 46,5	40	1	6	40	3%
47 – 60	47,5 – 60,5	54	10	16	540	29%
61 – 74	61,5 – 74,5	68	13	29	884	37%
75 – 88	75,5 – 88,5	82	5	34	410	14%
89 – 102	89,5 – 102,5	96	1	35	96	3%
Jumlah			35	125	2100	100%

**Perhitungan :**

### 1. Menentukan Range

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 100 - 19 = 81 \end{aligned}$$

### 2. Menentukan Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 35$$

$$K = 1 + 3,3 (1,544)$$

$$K = 1 + 5,09$$

$$K = 6,09 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

### 3. Menentukan Panjang Interval (P)

$$p = \frac{R}{K} = \frac{81}{6} = 13,5 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

#### 4. Menentukan Rata-rata (Mean)

Diketahui  $\sum fi.xi = 21,69$   $n = 35$

$$x = \frac{fi.xi}{n}$$

$$= \frac{2169}{35}$$

= 61,9 dibulatkan menjadi 62

#### 5. Menentukan Modus (Mo)

B = 60,5      p = 14      d<sub>1</sub> = 3      d<sub>2</sub> = 8

$$Mo = Bb + P \left( \frac{d_1}{d_1+d_2} \right)$$

$$= 60,5 + 14 \left( \frac{3}{3+8} \right)$$

$$= 60,5 + 14 \left( \frac{3}{11} \right)$$

$$= 60,5 + 14 (0,27)$$

$$= 60,5 + 3,78$$

$$= 64,28$$

Keterangan :

Mo = Modus

Bb = Batas bawah kelas modus (frekuensi kelas dengan frekuensi terbanyak )

P = Panjang kelas

d<sub>1</sub> = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d<sub>2</sub> = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

### 6. Menentukan Median (Me)

$$B = 60,5 \quad p = 14 \quad n = 35 \quad F = 16 \quad f = 13$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= B + p \\ &= Bb + P \left( \frac{1}{2} \frac{n-F}{f} \right) \\ &= 60,5 + 14 \left( \frac{1}{2} \frac{35-16}{13} \right) \\ &= 60,5 + 14 (0,11) \\ &= 60,5 + 1,54 \\ &= 62,04 \text{ dibulatkan menjadi } 62 \end{aligned}$$

Keterangan :

Me = Median

Bb = Batas bawah kelas median

P = Panjang Kelas

F = Frekuensi kumulatif sebelum batas bawah kelas median

$f$  = Frekuensi absolute

### Lampiran 23

#### UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS EKSPERIMEN MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*

No	Y	Y2
1	19	361
2	27	729
3	28	784
4	29	841
5	30	900
6	46	2116
7	48	2304
8	48	2304
9	49	2401
10	54	2916
11	56	3136
12	58	3364
13	58	3364
14	60	3600
15	60	3600
16	63	3969
17	66	4356
18	67	4489
19	69	4761
20	69	4761
21	71	5041
22	71	5041
23	71	5041
24	72	5184
25	72	5184
26	72	5184
27	73	5329
28	74	5476
29	75	5625
30	78	6084
31	80	6400
32	83	6889
33	85	7225
34	88	7744
35	100	10000
Jumlah	2169	146503

## Lampiran 24

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA DAERAH  
TEMPAT TINGGALKU KELAS EKSPERIMEN MELALUI MODEL  
PROBLEM BASED LEARNING**

No	X	Z	Tabel z	f(z)	s(z)	f2)- s(2)	L <sub>o</sub> Maks
1	19	-2.2791	0.4884	0.0113	0.029	0.0172	0.0989
2	27	-1.8548	0.4678	0.0318	0.057	0.0253	
3	28	-1.8017	0.4641	0.0358	0.086	0.0499	
4	29	-1.7487	0.4591	0.0402	0.114	0.0741	
5	30	-1.6957	0.4545	0.0450	0.143	0.0979	
6	46	-0.8471	0.2995	0.1985	0.171	0.0270	
7	48	-0.7410	0.2704	0.2293	0.229	0.0008	
8	48	-0.7410	0.2704	0.2293	0.229	0.0008	
9	49	-0.6880	0.2517	0.2457	0.257	0.0114	
10	54	-0.4228	0.1628	0.3362	0.286	0.0505	
11	56	-0.3167	0.1217	0.3757	0.314	0.0614	
12	58	-0.2106	0.0832	0.4166	0.371	0.0452	
13	58	-0.2106	0.0832	0.4166	0.371	0.0452	
14	60	-0.1046	0.0398	0.4584	0.429	0.0298	
15	60	-0.1046	0.0398	0.4584	0.429	0.0298	
16	63	0.0546	0.0199	0.5218	0.457	0.0646	
17	66	0.2137	0.0832	0.5846	0.486	0.0989	
18	67	0.2667	0.1026	0.6052	0.514	0.0909	
19	69	0.3728	0.1443	0.6453	0.571	0.0739	
20	69	0.3728	0.1443	0.6453	0.571	0.0739	
21	71	0.4789	0.1808	0.6840	0.657	0.0268	
22	71	0.4789	0.1808	0.6840	0.657	0.0268	
23	71	0.4789	0.1808	0.6840	0.657	0.0268	
24	72	0.5319	0.2019	0.7026	0.743	0.0403	
25	72	0.5319	0.2019	0.7026	0.743	0.0403	
26	72	0.5319	0.2019	0.7026	0.743	0.0403	
27	73	0.5849	0.2190	0.7207	0.771	0.0507	
28	74	0.6380	0.2357	0.7383	0.8	0.0617	
29	75	0.6910	0.2549	0.7552	0.829	0.0734	
30	78	0.8501	0.3023	0.8024	0.857	0.0548	
31	80	0.9562	0.3289	0.8305	0.886	0.0552	
32	83	1.1153	0.3665	0.8676	0.914	0.0466	
33	85	1.2214	0.3888	0.8890	0.943	0.0538	
34	88	1.3805	0.4162	0.9163	0.971	0.0551	

35	100	2.0169	0.4778	0.9781	1	0.0219	
Jumlah	2169						
Mean	61.97143						
Sdev	0.024839						
L Hitung	-0,0177						
L Tabel	0,149						

**Perhitungan :**

### 1. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(35 \times 146503) - (2169)^2}{35(35-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5127605 - 4704561}{35(35-1)}}$$

$$S = \frac{\sqrt{423044}}{1190}$$

$$S = \sqrt{355,49}$$

$$S = 18,85$$

### 2. Nilai Transformasi Standar (Zi)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{sd}$$

$$Z_i = \frac{19 - 62}{18,85}$$

$$Z_i = 2,28 \text{ dst...}$$

Untuk menentukan nilai transformasi (Zi) yang selanjutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama.

### 3. Nilai Tabel

Untuk menentukan nilai tabel Z (lihat tampilan tabel Z) berdasarkan nilai Zi, dengan mengabaikan nilai negatifnya.

#### 4. Nilai Peluang (Fzi)

Untuk menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai tabel Z apabila nilai Zi negatif (-) dan 0,5+ nilai tabel Z apabila nilai Zi positif (+).

#### 5. Frekuensi Kumulatif Nyata (Szi)

Untuk menghitung kumulatif nyata dari masing-masing nilai setiap baris, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} S_{zi} &= \frac{f_{kum}}{n} \\ &= \frac{1}{35} \\ &= 0,028 \end{aligned}$$

#### 6. Menentukan L hitung

Menentukan nilai L hitung =  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai L tabel (tabel nilai kritis untuk uji liliefors), menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} L \text{ hitung} &= |F(Z_i) - S(Z_i)| \\ &= 0,0113 - 0,029 \\ &= -0,0177 \end{aligned}$$

L hitung diperoleh dari nilai maksimal pada tabel  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yaitu -0,0177

#### 7. Menentukan L tabel

L tabel diperoleh dari perhitungan rumus :

$$L \text{ tabel} = \frac{0,886}{n} = \frac{0,886}{35} = 0,149$$

Kriteria pengujian :  $H_0$  ditolak jika L hitung > L tabel

:  $H_1$  diterima jika  $L$  hitung  $<$   $L$  tabel

Kesimpulan : Karena  $L$  hitung  $(-0,0177) <$   $L$  tabel  $(0,149)$

Maka distribusi normal

## Lampiran 25

### PERHITUNGAN NILAI N-GAIN HASIL BELAJAR SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU MODEL KONVENSIIONAL PADA KELAS KONTROL

No	Nama	Pretest	Postest	S Ma ks	Pretest - Postest	S maks postest	N- Gain	N- Gain x 100	Ket
1	Abdul Malik	52	80	100	28	48	0,58	58	Sedang
2	Abdurohman	70	92	100	22	30	0,73	73	Tinggi
3	Abdusalam	21	39	100	18	79	0,23	23	Rendah
4	Adam Abdul Mubin	42	73	100	31	58	0,53	53	Sedang
5	Afifah Nayla	28	75	100	47	72	0,65	65	Sedang
6	Agung Setyawan	42	76	100	34	58	0,59	59	Sedang
7	Ahmad Fatih Ilmi	52	71	100	19	48	0,40	40	Sedang
8	Aisyah Nurul Ulfa	38	85	100	47	62	0,76	76	Tinggi
9	Aldiansyah	38	70	100	37	67	0,55	55	Sedang
10	Alvino Piaggio	28	49	100	21	72	0,29	29	Rendah
11	Anggi Anraeni	47	78	100	31	53	0,58	58	Sedang
12	Anisa Nur Rahman	70	92	100	22	30	0,73	73	Tinggi
13	Anisa Haura	47	72	100	25	53	0,47	47	Sedang
14	Arkhan Zulfandra	30	51	100	21	70	0,30	30	Rendah
15	Aulia Nurfadilah	43	75	100	32	57	0,56	56	Sedang
16	Ayunita Nurilmy	17	42	100	25	83	0,30	30	Rendah
17	Czar Said Arwana	45	75	100	30	55	0,55	55	Sedang
18	Dafa Kais Putra	33	51	100	18	67	0,27	27	Rendah
19	Dafah	57	80	100	23	43	0,53	53	Sedang
20	Denu Mandala	53	72	100	19	47	0,40	40	Sedang
21	Dinansyah Seputra	50	74	100	24	50	0,48	48	Sedang
22	Dira Auliya Putri	23	40	100	17	77	0,22	22	Rendah
23	Dzahira Aura Aini	52	76	100	24	48	0,5	50	Sedang
24	Dzaki Putra Langit	28	38	100	10	72	0,14	14	Rendah
25	Fahira Irdina	42	75	100	33	58	0,57	57	Sedang
26	Fatimah Az-Zahra	23	72	100	49	77	0,64	64	Sedang
27	Fitri Nur Alike	52	80	100	28	48	0,58	58	Sedang
28	Gladis Mardini	38	82	100	44	62	0,71	71	Tinggi
29	Hibni Maulana	42	77	100	35	58	0,60	60	Sedang
30	Ikmal Maulana	38	79	100	41	62	0,66	66	Sedang
31	Julianti	40	75	100	35	60	0,58	58	Sedang
32	Keyla Haerunisa	34	81	100	47	66	0,71	71	Tinggi
	Jumlah	1310	2246			Jumlah	16.39	1639	
	Rata-rata	40.9375	70.1875			Rata-rata	0.51	51	
	Skor Maks	70	92			Skor Maks	1	76	
	Skor Min	17	38			Skor Min	0.14	14	

## Lampiran 26

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelas Eksperimen Melalui  
Konvensional**

Kelas Interval			Batas Kelas			Nilai Tengah (Xi)	f absolute (Fi)	FK	Fi.Xi	F Relatif (%)
14	-	24	14,5	-	24,5	19	3	3	57	10%
25	-	35	25,5	-	35,5	30	4	7	120	13%
36	-	46	36,5	-	46,5	41	2	9	82	6%
47	-	57	47,5	-	57,5	52	9	18	468	28%
58	-	68	58,5	-	68,5	63	9	27	576	28%
69	-	79	69,5	-	79,5	74	5	32	370	15%
Jumlah							32	96	1673	100%

**Perhitungan :**

### 1. Menentukan Range

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 76 - 14 = 62 \end{aligned}$$

### 2. Menentukan Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 32$$

$$K = 1 + 3,3 (1,505)$$

$$K = 1 + 4,966$$

$$K = 5,966 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

### 3. Menentukan Panjang Interval (P)

$$p = \frac{R}{K} = \frac{62}{6} = 11$$

#### 4. Menentukan Rata-rata (Mean)

Diketahui  $\sum fi.xi = 16,39$   $n = 32$

$$x = \frac{fi.xi}{n}$$

$$= \frac{16,39}{32}$$

$$= 0,51$$

#### 5. Menentukan Modus (Mo)

$$B = 58,5 \quad p = 11 \quad d_1 = 1 \quad d_2 = 4$$

$$Mo = Bb + P \left( \frac{d_1}{d_1 + d_2} \right)$$

$$= 58,5 + 11 \left( \frac{1}{1+4} \right)$$

$$= 58,5 + 11 \left( \frac{1}{5} \right)$$

$$= 58,5 + 11 (0,2)$$

$$= 58,5 + 2,2$$

$$= 60,7 \text{ dibulatkan menjadi } 60$$

Mo = Modus

Bb = Batas bawah kelas modus (frekuensi kelas dengan frekuensi terbanyak )

P = Panjang kelas

$d_1$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

$d_2$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

**6. Menentukan Median (Me)**

$$B = 58,5 \quad p = 11 \quad n = 32 \quad F = 18 \quad f = 9$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= B + p \left( \frac{1}{2} \frac{n-F}{f} \right) \\ &= 58,5 + 11 \left( \frac{1}{2} \frac{32-18}{9} \right) \\ &= 58,5 + 11 (-0,22) \\ &= 58,5 + 2,42 \\ &= 56,08 \text{ dibulatkan menjadi } 56 \end{aligned}$$

Keterangan :

Me = Median

Bb = Batas bawah kelas median

P = Panjang Kelas

F = Frekuensi kumulatif sebelum batas bawah kelas median

$f$  = Frekuensi absolute

## Lampiran 27

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA DAERAH  
TEMPAT TINGGALKU KELAS EKSPERIMEN MELALUI MODEL  
KONVENSIONAL**

No	Y	Y2
1	14	196
2	22	484
3	23	529
4	27	729
5	29	841
6	30	900
7	30	900
8	40	1600
9	40	1600
10	47	2209
11	48	2304
12	50	2500
13	53	2809
14	53	2809
15	55	3025
16	55	3025
17	56	3136
18	57	3249
19	58	3364
20	58	3364
21	58	3364
22	58	3364
23	59	3481
24	60	3600
25	64	4096
26	65	4225
27	66	4356
28	71	5041
29	71	5041
30	73	5329
31	73	5329
32	76	5776
Jumlah	1639	92575

## Lampiran 28

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA DAERAH  
TEMPAT TINGGALKU KELAS EKSPERIMEN MELALUI MODEL  
KONVENSIONAL**

No	X	Z	Tabel z	f(z)	s(z)	$ f_2 - s(2) $	Lo Maks
1	14	-2.2310	0.4871	0.0128	0.031	0.0184	0.1170
2	22	-1.7515	0.4599	0.0399	0.063	0.0226	
3	23	-1.6915	0.4545	0.0454	0.094	0.0484	
4	27	-1.4517	0.4265	0.0733	0.125	0.0517	
5	29	-1.3319	0.4082	0.0915	0.156	0.0648	
6	30	-1.2719	0.3980	0.1017	0.219	0.1170	
7	30	-1.2719	0.3980	0.1017	0.219	0.1170	
8	40	-0.6725	0.2486	0.2506	0.281	0.0306	
9	40	-0.6725	0.2484	0.2506	0.281	0.0306	
10	47	-0.2529	0.0987	0.4002	0.313	0.0877	
11	48	-0.1929	0.0753	0.4235	0.344	0.0798	
12	50	-0.0731	0.0279	0.4709	0.375	0.0959	
13	53	0.1068	0.0398	0.5425	0.438	0.1050	
14	53	0.1068	0.0398	0.5425	0.438	0.1050	
15	55	0.2267	0.0871	0.5897	0.5	0.0897	
16	55	0.2267	0.0871	0.5897	0.5	0.0897	
17	56	0.2866	0.1103	0.6128	0.531	0.0815	
18	57	0.3465	0.1331	0.6355	0.563	0.0730	
19	58	0.4065	0.1554	0.6578	0.688	0.0297	
20	58	0.4065	0.1554	0.6578	0.688	0.0297	
21	58	0.4065	0.1554	0.6578	0.688	0.0297	
22	58	0.4065	0.1554	0.6578	0.688	0.0297	
23	59	0.4664	0.1772	0.6795	0.719	0.0392	
24	60	0.5264	0.1985	0.7007	0.75	0.0493	
25	64	0.7661	0.2764	0.7782	0.781	0.0030	
26	65	0.8261	0.2939	0.7956	0.813	0.0169	
27	66	0.8860	0.3106	0.8122	0.844	0.0315	
28	71	1.1857	0.3810	0.8821	0.906	0.0241	
29	71	1.1857	0.3810	0.8821	0.906	0.0241	
30	73	1.3056	0.4032	0.9042	0.969	0.0646	
31	73	1.3056	0.4032	0.9042	0.969	0.0646	
32	76	1.4855	0.4306	0.9313	1	0.0687	
Jumlah	1639						
Rata-rata	51.21875						

Sdev	16.58
L Hitung	-0,0182
L Tabel	0,156

**Perhitungan :**

### 1. Standar Deviasi

$$S = \frac{\sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{(32 \times 92575) - (1639)^2}}{32(32-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{2962400 - 2686321}}{992}$$

$$S = \frac{\sqrt{276079}}{992}$$

$$S = \sqrt{275087}$$

$$S = 16,58$$

### 2. Nilai Transformasi Standar (Zi)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{sd}$$

$$Z_i = \frac{14 - 51}{16,58}$$

$$Z_i = 2,23 \text{ dst...}$$

Untuk menentukan nilai transformasi (Zi) yang selanjutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama.

### 3. Nilai Tabel

Untuk menentukan nilai tabel Z (lihat tampilan tabel Z) berdasarkan nilai Zi, dengan mengabaikan nilai negatifnya.

#### 4. Nilai Peluang (Fzi)

Untuk menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai tabel Z apabila nilai Zi negatif (-) dan 0,5+ nilai tabel Z apabila nilai Zi positif (+).

#### 5. Frekuensi Kumulatif Nyata (Szi)

Untuk menghitung kumulatif nyata dari masing-masing nilai setiap baris, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} S_{zi} &= \frac{f_{kum}}{n} \\ &= \frac{1}{32} \\ &= 0,031 \end{aligned}$$

#### 6. Menentukan L hitung

Menentukan nilai L hitung =  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai L tabel (tabel nilai kritis untuk uji liliefors), menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} L \text{ hitung} &= |F(Z_i) - S(Z_i)| \\ &= 0,0128 - 0,031 \\ &= -0,0182 \end{aligned}$$

L hitung diperoleh dari nilai maksimal pada tabel  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yaitu -0,0182

#### 7. Menentukan L tabel

L tabel diperoleh dari perhitungan rumus :

$$L \text{ tabel} = \frac{0,886}{n} = \frac{0,886}{32} = 0,156$$

Kriteria pengujian :  $H_0$  ditolak jika L hitung > L tabel

:  $H_1$  diterima jika L hitung < L tabel

Kesimpulan : Karena  $L$  hitung  $(-0,0182) < L$  tabel  $(0,156)$   
Maka distribusi normal

## Lampiran 29

### UJI HOMOGENITAS N-GAIN HASIL BELAJAR SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU

#### A. Perhitungan Uji Homogenitas N-Gain Hasil Belajar Subtema

##### Lingkungan Tempat Tinggalku

Perhitungan uji homogenitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji homogenitas dua varians atau Uji Fisher, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

#### B. DATA

1. Kelompok peserta didik yang menggunakan Model *Problem Based Learning*

Tabel skor N-Gain hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku kelompok peserta didik yang menggunakan model *Problem Based Learning*

19	27	28	29	30	46
48	48	49	54	56	58
58	60	60	63	66	67
69	69	71	71	71	72
72	72	73	74	75	78
80	83	85	88	100	

## 2. Kelompok Peserta didik yang menggunakan Model Konvensional

Tabel skor N-Gain hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal kelompok peserta didik yang menggunakan Model Konvensional

14	22	23	27	29	30
30	40	40	45	48	50
53	53	55	55	56	57
58	58	58	58	59	60
64	65	66	71	71	73
73	76				

### C. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

**Tabel Uji Homogenitas N-Gain Hasil Belajar Subtema  
Lingkungan Tempat Tinggal**

Varians yang di Uji	Dk	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Problem Based Learning	35	1,13	1,63
Konvensional	32		
Jumlah	67		

## D. Langkah-langkah Pengujian

### 1. Menentukan Varians

Kelompok peserta didik dengan model Problem Based Learning = 18,85

Kelompok peserta didik dengan model konvensional = 16,58

a. Varian kelompok peserta didik dengan model *Problem Based Learning*

$$S_i^2 = \frac{\sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan :

$S_i^2$  : Varians

N : Jumlah Peserta didik

Y : Jumlah N-Gain Peserta Didik

$Y^2$  : Jumlah Kuadrat nilai N-Gain peserta didik

$$S_i^2 = \frac{\sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}{n(n-1)}$$

$$S_i^2 = \frac{\sqrt{(35 \times 146503) - (2169)^2}}{35(35-1)}$$

$$S_i^2 = \frac{\sqrt{5127605 - 4704561}}{35(35-1)}$$

$$S_i^2 = \frac{\sqrt{423044}}{1190}$$

$$S_i^2 = \sqrt{355,49}$$

$$S_i^2 = 18,85$$

b. Varian kelompok peserta didik dengan model konvensional

$$S_i^2 = \frac{\sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}{n(n-1)}$$

$$S_i^2 = \frac{\sqrt{(32 \times 92575) - (1639)^2}}{32(32-1)}$$

$$S_i^2 = \frac{\sqrt{2962400 - 2686321}}{992}$$

$$S_i^2 = \frac{\sqrt{276079}}{992}$$

$$S_i^2 = \sqrt{275087}$$

$$S_i^2 = 16,58$$

### 13. Menentukan $F_{hitung}$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\ &= \frac{18,85}{16,58} \\ &= 1,13 \end{aligned}$$

### 14. Menentukan Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} Db &= n-1 \\ &= 35-1 \\ &= 34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Db &= n-1 \\ &= 32-1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

### 15. Menentukan $F_{\text{tabel}}$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{\alpha} \left( \frac{db \text{ Varian terbesar}}{db \text{ Varian terkecil}} \right) \\ &= 0,05 = \left( \frac{34}{31} \right) \\ &= 1,63 \end{aligned}$$

### 16. Kesimpulan

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka data dinyatakan Homogen

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka data dinyatakan Tidak Homogen

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan metode Fisher maka diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  (1,13) hasil ini kemudian dibandingkan dengan nilai grafik distribusi  $F_{\text{tabel}}$  ( $\alpha = 0,05$ ) = 1,63. Sehingga tampak bahwa  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan Homogen.

## Lampiran 30

### UJI HIPOTESIS NOL

Rumus Hipotesis :  $H_0 : \mu_1 = \mu_1$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_1$

Rumus Signifikasi :  $t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_2} + \frac{1}{n_1}}}$

Keterangan :

$X_1$  : Nilai rata-rata N-Gain Kelompok 1

$X_2$  : Nilai rata-rata N-Gain Kelompok 2

$S$  : Varians Gabungan Kelompok 1 dan Kelompok 2

$N_1$  : Jumlah Subjek Kelompok 1

$N_2$  : Jumlah Subjek Kelompok 2

#### A. Uji Hipotesis Kelompok Kelas Eksperimen (*Problem Based Learning*) dengan Kelompok Kelas Kontrol (Konvensional)

Perhitungan :

1. Standar Deviasi Gabungan (S)

$$S = \frac{\sqrt{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S = \frac{\sqrt{(35-1)(18,85)^2 + (32-1)(16,58)^2}}{35 + 32 - 2}$$

$$S = \frac{\sqrt{12080,9 + 8521,7}}{65}$$

$$S = \frac{\sqrt{20602,6}}{65}$$

$$S = \sqrt{316,96}$$

$$S = 17,8$$

## 2. Uji t

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_2} + \frac{1}{n_1}}}$$

$$t = \frac{62 - 51}{17,8 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{11}{17,8 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{11}{17,8 (0,24)}$$

$$t = \frac{11}{4,27}$$

$$= 2,57611$$

Untuk taraf nyata sebesar 5% atau 0,05, maka pada pengujian dua arah  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ . Nilai derajat kebebasan (dk) =  $(n_1 + n_2 - 2) = (35 + 32 - 2) = 65$ . Sehingga diperoleh nilai t pada tabel distribusi normal sebesar 1,99714. Jadi daerah  $H_0$  berada pada daerah interval -1,99714 sampai 1,99714.

Kriteria pengujian :  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung}$  ada pada interval -1,99714 sampai 1,99714

$H_0$  ditolak apabila  $-1,99714 > t_{hitung} > 1,99714$

Kesimpulan :  $t_{hitung} (2,57611) > (1,99714)$

Harga  $t_{hitung}$  signifikan dan kesimpulan hasil penelitian adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan kelompok kelas kontrol yang menggunakan model Konvensional.



## Lampiran 32

## NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran Sampel	Taraf Nyata				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n= 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
N > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{N}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{N}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{N}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{N}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{N}}$



## Lampiran 34

## TABEL NILAI-NILAI DISTRIBUSI T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**Lampiran 35****DOKUMENTASI MENGAJAR DI KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

## Lampiran 36

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Neneng Saidah, lahir di Bogor, 24 April 1998, agama islam anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sobri dan Ibu Siti Hamzah Cahyati. Tinggal di Kp. Pilar II Rt/Rw 03/01 Kelurahan Bubulak Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

Pendidikan formal yang ditempuh di Sekolah Dasar Negeri Bubulak II tahun 2004-2010, Sekolah Menengah Pertama Mts. Yasiba Bogor tahun 2010-2013, Sekolah Menengah Atas MAN 1 Bogor tahun 2013-2016, kemudian tahun 2018 melanjutkan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan Bogor.